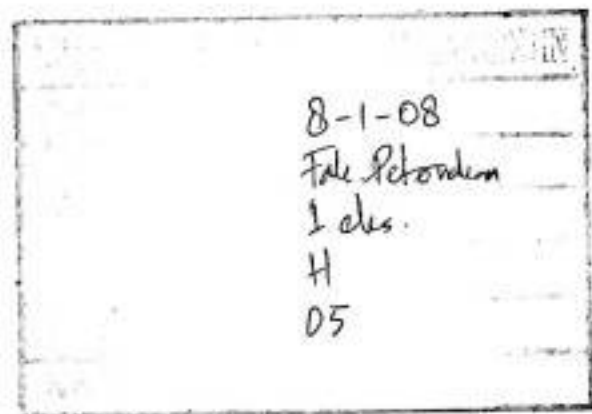


ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMELIHARAAN SAPI BALI DI  
KECAMATAN ABUKI KABUPATEN KONAWA  
SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI

OLEH

EGI ISHAK  
I 311 01 012



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2007

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMELIHARAAN SAPI BALI DI  
KECAMATAN ABUKI KABUPATEN KONAWE  
SULAWESI TENGGARA**

**OLEH**

**EGISHAK  
1311 01 012**

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Makassar*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2007**

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di  
Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe  
Sulawesi Tenggara  
Nama : EGI ISHAK  
Stambuk : I 311 01 012

*Skripsi Ini Telah Diperiksa  
dan Disetujui Oleh :*



Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si  
Pembimbing Utama



Ir. Verónica Sri Lestari, M.Ec  
Pembimbing Anggota



Prof. Dr. Ir. Syamsuddin Hasan, M.Sc  
Dekan

*Mengetahui :*



Ir. Muhammad Aminawar  
Ketua Jurusan

*Tanggal Lulus : 30 November 2007*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Peternakan di Universitas Hasanuddin Makassar.

Pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan rendah diri, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Ir. Veronica Sri Lestari, M.Ec** sebagai pembimbing anggota yang telah bersedia menyisihkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga kepada penulis sejak awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sehingga skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan dan keterbatasan, dengan senang hati penulis terbuka menerima segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

Ayahanda **Ishak Bakry** dan Ibunda **Sitti Halia** sebagai orang tua yang penuh kasih sayang, kesabaran, perhatian, ketulusan dan segala jeri payah mengasuh membimbing dan mendoakan penulis sejak dari kecil hingga dapat menyelesaikan studi dengan baik

Saudara- saudaraku yang kusayangi beserta semua keluarga: Nang, Neni, Ma2n, De2n, & Nola. Serta Keponakan Gilang dan Om Indra. Serta semua all my big famili tanpa terkecuali yang dengan tulus ikhlas mendorong dan memberikan segala bentuk bantuan selama penulis mengikuti pendidikan

Kepada Ibu **Ir Veronica Sri Lestari, M.Ec** selaku penasehat Akademik atas bimbingan, petunjuk, nasihat serta motivasi kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Fakultas Peternakan

Pimpinan Fakultas Peternakan, Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan dan segenap dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, yang telah membimbing dan membantu penulis selama menimba ilmu di almamater Universitas Hasanuddin, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, dan bantuan selama selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terima kasih pula penulis ucapkan kepada kepada Bapak Camat Abuki, serta para responden yang telah memberikan bantuan informasinya selama penulis melaksanakan penelitian.

Sahabat-sahabat di SMUN 1 Wawonii, Angk 2001, Yusri, Ajlan, Lindarto, Jon, Imran, Ismail, Samir, Niar, Lina, Zul, Irma, Zahra. Ternyata kita berpisah semua, mudah-mudahan kita bisa sukses semua, dan kembali ke wawonii lagi.

Yang selalu bersama mengerjakan tugas dan telah melewati suka duka bersama dalam kuliah "*SENSI 01*". Untukmu saudara dan sobatku Uki, Isra, Opi', Na2ng, Raka Celi, Hayat, Anas, Made, Ancha, Destinus, Halim, Hendrik, Uttang ee', Supardi, Bagus, Udin, Ahmadi, Arno, Rafli Arsa(Alrm), Irfan Dini, A. Asra Nur Rahmat, Uchonk, Rusni Fitri (Pitte), Chida, Ewi, Erna,Rani, Adri, Henny, Ira, Astri, Ujhac, Cheny, Niar, Alfiani, Titin, Nur Indah (Enchenk), Saidah, Misna, Chece, Janet, K' Any Manizzz, Hasriani, Armiami, Nur Fitriani (Piuu), Rusni Djunaid, Yun Irma, Rosneni, Hapsa

Buat saudara-saudara di Markazz KSR PMI Unhas, Juffe, Ikra, Iful, Fajar, Rahmat, Andhita, UU, Fahrul, Iming, Sube, Irsyad, Zakir, Limin, Ira, Kia, Tia, Rifqa. Kebersamaan kita semua akan tetap terkenang dalam diriku, (*Noy Siammo Tutty Fratelly*) Kita semua sama dan bersaudara.

Sahabat-sahabat seperjuangan di UKM Kempo Unhas, Bli Wayan, Bang Rio, Puang Ichang, SP Lalu, Budi Yaman, Maming, wawan, Umar dr Mery, Noe, Iwan Tampan, Attza, Komandan Onny. Motivasi yang telah kalian berikan dan masukannya selama ini sangat bermanfaat bagi saya. ( Kasih Sayang Tanpa Kekuatan adalah Kelemahan, Kekuatan Tanpa Kasih Sayang Adalah Kezaliman).

Untuk semua warga *Himsena* Tanpa terkecuali, untuk Angkatan 97'.98'.99'.00' 02' 03' 04' 05' 06' thanks banyak atas bantuannya. Buat Uda&Mia saya ucapkan terima kasih banyak karena sering ngutang disitu.

Teman-teman di Posko KKN Antara 2006 Desa Bulu, E Soppeng (Amir, Tina, Ifne, Sari & Any) Makasih atas kebersamaanya selama 2 bulan yang sangat berarti itu. P, Sekdes & Ibu Sekdes, serta teman-teman di pemuda di Belu, E terima kasih atas segala bantunya kepada kami semua.

Untuk semua saudara/sobat/teman baikku '*anak2 komunitas eskull*', tanpa terkecuali thanks banyak atas bantuannya

Semoga apa yang saya lakukan hari ini dapat bermanfaat untuk hari esok, baik itu untuk diri saya sendiri maupun orang lain. Semoga Allah SWT dapat meridhoi segala aktifitas kita semua.

**EGI ISHAK**

## Daftar Riwayat Hidup



Egi Ishak (1311 01 012). Lahir di Langara pada Tanggal 22 Maret 1983 dari pasangan Ishak Bakry dan Sitti Halia. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara. Mulai mengikuti pendidikan pada tahun 1989 sampai dengan 1995 di SD Negeri 3

Langara Kecamatan Wawonii Kabupaten Kendari, kemudian melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 1 Wawonii tahun 1995. Pada tahun 1998 melanjutkan pendidikan di SMU Negeri 1 Wawonii dan tamat pada tahun 2001. Pada tahun yang sama (2001) penulis masuk perguruan tinggi yakni Universitas Hasanuddin Makassar, pada Fakultas Peternakan, Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan.

Organisasi yang pernah di ikuti :

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (MPO) Kom. Peternakan Tahun 2002 - 2003.
2. Pengurus UKM KSR PMi Unhas Tahun 2003 – 2004, 2004 – 2005.
3. Pengurus Senat Fak. Peternakan Tahun 2004 – 2005.
4. Dewan Pertimbangan Organisasi Himsena Tahun 2005 – 2006.
5. Anggota UKM Kempo Unhas.



## ABSTRAK

**Egi Ishak. I 311 01 012.** Analisis Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Di bawah Bimbingan: **Dr. Ir. Syahriadi Kadir, M.Si** sebagai Pembimbing Utama, dan **Ir. Verónica Sri Lestari, M.Ec** Pembimbing Anggota

---

Sumbangan utama pembangunan sub sektor peternakan dapat diwujudkan dalam bentuk menghasilkan bahan pangan asal ternak, menciptakan lapangan kerja, dan adanya bahan baku industri. Apabila kesemuanya itu dapat dikembangkan secara maksimal, maka akan memungkinkan terciptanya suatu kemakmuran dan kesejahteraan bagi para peternak dan pengusaha dibidang peternakan.

Kecamatan Abuki merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Konawe yang mempunyai populasi sapi Bali terbesar yaitu berjumlah 3.774 ekor. Salah satu faktor yang menyebabkan sehingga populasi ternak sapi Bali di Kecamatan Abuki menjadi besar, yakni adanya luas wilayah yang cukup luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Konawe, serta tingkat kepadatan penduduk yang memelihara ternak sapi Bali yang cukup besar. Dengan letak geografis yang cukup mendukung karena berada pada wilayah pegunungan, sangat cocok untuk pengembangan peternakan, utamanya sapi Bali.

Setiap usaha yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan hasil berupa pendapatan atau keuntungan yang maksimal bagi peternak atau pemilik usaha. Hal ini pulalah yang diharapkan oleh peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki. Walaupun masih dalam bentuk skala rumah tangga, serta sebagai usaha sampingan, namun usaha-usaha peternakan yang mereka geluti belum sepenuhnya mereka ketahui tingkat pendapatan setiap saat dan belum sadar apa dapat memberi keuntungan atau tidak.

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dilakukan penelitian tentang "**Analisis Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara**"

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 20 Juli sampai dengan 20 September 2007, di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Tingkat kepemilikan sapi Bali di Kecamatan Abuki Umumnya bervariasi mulai dari skala 1 – 5 ekor, 6 – 10 ekor dan kepemilikan diatas 10 ekor. Pendapatan yang diperoleh peternak juga berpengaruh terhadap tingkat kepemilikan Sapi Bali. Dari hasil analisis yang dilakukan, bahwa usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki sangat menguntungkan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	8
Kegunaan Penelitian.....	8
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Usaha Peternakan Secara Umum .....	9
Sapi Bali Secara Umum .....	12
Biaya-Biaya.....	17
Pendapatan dan Penerimaan.....	20
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
Waktu dan Tempat .....	25
Jenis Penelitian .....	25
Populasi dan Sampel .....	25
Jenis dan Sumber Data .....	27
Teknik Pengumpulan Data .....	28
Analisa Data .....	29
Konsep Operasional .....	30

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Abuki .....	32
Luas Wilayah .....	33
Pemerintahan dan Prasarana Umum .....	34
Keadaan Penduduk .....	37
Keadaan Sosial .....	39
Penggunaan Lokasi Pertanian .....	42
Keadaan Tanaman Perkebunan.....	43
Keadaan Peternakan .....	44

## **KEADAAN KHUSUS RESPONDEN**

Umur Responden.....	46
Pendidikan .....	47
Jumlah Tanggungan Keluarga.....	49
Keadaan Peternak Sapi Bali.....	50
Skala Usaha Peternakan Sapi Bali .....	51

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Biaya Usaha Peternakan Sapi Bali.....	53
Biaya Tetap .....	54
Biaya Variabel .....	56
Biaya Total Produksi .....	59
Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali .....	60
Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Bali.....	62

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ..... 65

Saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 66

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

No	<u>T e k s</u>	Halaman
1.	Perkembangan Populasi Ternak Sapi Bali di Kabupaten Konawe Lima Tahun Terakhir .....	2
2.	Perkembangan Populasi Ternak Sapi Bali Per Kecamatan di Kabupaten Konawe Mulai Tahun 2002-2006 .....	4
3	Perkembangan Populasi dan Tingkat Kepemilikan Ternak Sapi Per Desa di Kecamatan Abuki Tahun 2006 .....	6
4	Luas Wilayah Berdasarkan Desa di Kecamatan Abuki .....	33
5	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan di Kecamatan Abuki .....	35
6	Prasatana Pemerintahan Menurut Des/Kelurahan yang ada di Kecamatan Abuki.....	36
7	Produk Rumah Tangga, Rata-rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan .....	38
8	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Abuki.....	39
9	Sarana Pendidikan yang ada di Kecamatan Abuki .....	40
10	Perkembangan Sarana Kesehatan di Kecamatan Abuki .....	41
11	Pola Penggunaan Lahan dari Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Abuki.....	42
12	Produksi Rata-rata Tanaman Perkebunana Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Abuki.....	43
13	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak yang Terdapat di Kecamatan Abuki.....	44

14	Klasifikasi Umur Responden Peternak Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	46
15	Tingkat Pendidikan Responden Peternak Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	48
16	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	49
17	Skala Usaha Peternakan Sapi Bali Responden di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	51
18	Biaya Tetap Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	55
19	Total Biaya Variabel Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	57
20	Biaya Total Variabel pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	59
21	Penerimaan Peternak Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	61
22	Besarnya Pendapatan yang diperoleh Peternak Sapi Bali Dalam Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

No	<u>T e k s</u>	Halaman
1.	Identitas Responden Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konaweos. ....	67
2.	Biaya Penyusutan Kandang Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	69
3.	Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	71
4.	Total Biaya Tetap Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	73
5.	Biaya Pengadaan Bibit Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	76
6.	Biaya Pakan Hijauan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	79
7.	Biaya Pakan Tambahan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	81
8.	Total Biaya Pakan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	84
9.	Biaya Vaksinasi Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	87
10.	Total Biaya Variabel Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	90
11.	Total Biaya Produksi Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	93
12.	Nilai Ternak Akhir Tahun Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	96

13.	Penerimaan Feces Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	99
14.	Total Penerimaan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	102
15.	Total Pendapatan Pada Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. ....	105



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sumbangan utama pembangunan sub sektor peternakan dapat diwujudkan dalam bentuk menghasilkan bahan pangan asal ternak, menciptakan lapangan kerja, dan adanya bahan baku industri. Apabila kesemuanya itu dapat dikembangkan secara maksimal, maka akan memungkinkan terciptanya suatu kemakmuran dan kesejahteraan bagi para peternak dan pengusaha dibidang peternakan. Oleh karena itu, pembangunan peternakan saat ini semakin banyak diarahkan pada beberapa bidang produksi peternakan seperti peternakan ayam ras pedaging dan petelur, ayam buras, itik, sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba dan babi.

Usaha peternakan di Indonesia menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 1967 terdiri dari usaha peternakan rakyat dan perusahaan peternakan. Namun kondisi saat ini usaha peternakan yang banyak berkembang di kalangan masyarakat adalah usaha peternakan rakyat yang masih bersifat tradisional yang sifatnya sebagai usaha sampingan. Dengan pola budidaya ternak umumnya masih sederhana, dan skala rumah tangga, dengan penggunaan teknologi yang masih rendah pula. Hal inilah yang menjadi kendala utama dalam upaya peningkatan pendapatan dari peternak itu sendiri.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan peternakan di Indonesia adalah Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Konawe, karena didukung dengan adanya lahan yang cocok untuk pengembangan peternakan

utamanya ternak sapi, serta adanya hijauan rumput yang dapat digunakan untuk pakan ternak dan limbah pertanian yang belum dimanfaatkan penggunaannya. Hal ini sangat berguna untuk dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru agar dapat memberdayakan sumber daya alam yang ada, serta mengoptimalkan sumber daya manusia. Dengan demikian usaha peternakan yang akan dikembangkan dapat memberikan kontribusi bagi daerah tersebut serta dapat menambah pendapatan bagi para peternak itu sendiri.

Adapun besarnya perkembangan populasi ternak sapi Bali di Kabupaten Konawe dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Perkembangan Populasi Ternak Sapi Bali di Kabupaten Konawe 5 Tahun Terakhir.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Ekor</b>
2002	58.325
2003	65.141
2004	58.325
2005	52.303
2006	34.232

Data : Dinas Peternakan Kabupaten konawe, 2007

Pada Tabel I menunjukkan bahwa pada tahun 2002 – 2003, populasi ternak sapi Bali di Kabupaten Konawe mengalami peningkatan, ini disebabkan karena tingkat pemeliharaan ternak Sapi Bali skala keluarga yang relatif banyak serta meningkatnya produktifitas dari sapi Bali tersebut.

Sedangkan pada tahun 2004 – 2006, populasi sapi Bali mengalami penerunan hal ini disebabkan karena adanya pemekaran wilayah/Kabupaten di Kabupaten Konawe.

Komoditas peternakan yang mempunyai potensi yang besar dan memiliki nilai ekonomis guna menambah pendapatan masyarakat adalah sapi Bali, karena pada umumnya jenis ternak ini banyak diminati oleh petani kecil karena mempunyai dwi fungsi, yaitu sebagai ternak potong yang dagingnya dapat dikomersilkan serta sebagai tenaga kerja. Usaha peternakan yang sekarang ini banyak dikembangkan oleh masyarakat Kabupaten Konawe adalah peternakan Sapi Bali. Usaha ini banyak dikembangkan di daerah-daerah pedesaan dan kecamatan serta menyebar dalam berbagai skala usaha mulai dari skala usaha kecil, menengah, sampai skala usaha besar.

Adapun besarnya perkembangan populasi sapi Bali setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Konawe, dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Perkembangan Populasi Ternak Sapi Bali Per Kecamatan Di Kabupaten Konawe Mulai Tahun 2002 – 2006.**

No	Kecamatan	Tahun / Ekor				
		2002	2003	2004	2005	2006
1	Unaaha	3.650	3.620	3.749	3.762	3.632
2	Anggaberu	-	-	-	-	1.895
3	Uepay	-	-	3.104	3.104	1.920
4	Lambuya	-	-	3.245	3.267	1.608
5	Puriala	1.778	1.719	1.098	3.362	1.683
6	Tonggauna	-	-	5.604	1.108	3.543
7	Abuki	12.318	11.094	7.140	5.671	3.774
8	Latoma	-	-	1.470	7.156	1.193
9	Wawotobi	7.815	7.369	7.659	1.482	2.637
10	Meluhu	-	-	-	-	3.655
11	Pondidaha	3.153	3.246	3.489	3.594	1.132
12	Amenggedo	-	-	-	-	3.488
13	Wonggeduku	-	-	894	932	1.564
14	Samnara	-	4.506	1.658	1.683	760
15	Besulutu	1.035	1.112	1.140	1.153	147
16	Bondoala	1.693	1.721	1.754	1.794	496
17	Soropia	-	-	1.059	1.128	1.236
19	Lasolo	3.265	3.280	3.397	3.405	2.375
20	Molawe	-	-	-	-	-
21	Sawa	2.137	2.767	2.853	2.887	1.710
22	Lembo	-	-	-	-	-
23	Asera	2.137	2.231	2.744	2.751	2.871
24	Langgikima	-	-	-	-	-
25	Wiwirano	-	-	632	631	657
26	Routa	-	-	-	-	-
27	Wawonii Tengah	-	-	-	-	-
28	Wawonii Selatan	-	-	-	537	587
29	Wawonii Barat	876	930	1.127	836	635
30	Wawonii Timur	1.068	1.273	1.331	950	879
31	Wawonii Utara	-	-	-	438	447

Data : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe, 2007

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa populasi sapi Bali setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Konawe mulai tahun 2002 – 2006 banyak mengalami penurunan,

hal ini disebabkan karena banyaknya pemekaran kecamatan baru sehingga tingkat penyebaran sapi Bali akan terbagi pula. Sedangkan populasi sapi Bali paling besar mulai dari tahun 2002 – 2006 ada pada Kecamatan Abuki, sedangkan populasi paling kecil berada pada Kecamatan Wawonii Barat.

Salah satu faktor yang menyebabkan sehingga populasi ternak sapi Bali di Kecamatan Abuki menjadi besar, yakni adanya luas wilayah yang cukup luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Konawe, serta tingkat kepadatan penduduk yang memelihara ternak sapi Bali yang cukup besar. Dengan letak geografis yang cukup mendukung karena berada pada wilayah pegunungan, sangat cocok untuk pengembangan peternakan, utamanya sapi Bali.

Adapun besarnya populasi dan tingkat kepemilikan ternak sapi Bali di Kecamatan Abuki pada tahun 2006, dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Perkembangan Populasi dan Tingkat Kepemilikan Ternak Sapi Bali Per Desa, di Kecamatan Abuki Tahun 2006.**

No	Desa	Jumlah Pemilik (Orang)	Sapi (Ekor)				Total (Ekor)
			Dewasa		Dara		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Kumapo	35	20	124	24	31	199
2	Walay	44	31	130	28	34	223
3	Epeea	47	19	127	27	37	210
4	Sambeani	57	33	259	94	125	511
5	Pungaluku	38	17	74	45	76	212
6	Abuki	48	24	115	93	105	337
7	Asolu	43	25	122	26	38	211
8	Lasada	31	15	96	29	37	177
9	Asinua	38	19	120	14	39	192
10	Angohi	27	7	58	5	11	81
11	Ambondia	33	18	78	19	35	150
12	Nekudu	25	15	35	22	34	106
13	P. Jaya	30	14	80	34	45	173
14	P. Mekar	34	10	57	31	39	137
15	Matanggorai	25	17	55	21	30	123
16	Alosika	35	18	61	32	47	158
17	Langgea	21	25	76	29	42	172
18	Aleuti	23	19	48	15	21	103
19	Sombaosu	11	17	52	12	26	107
20	Atodopi	15	4	21	7	15	47
21	Matahori	17	7	28	14	22	71
22	Unaasi Jaya	14	8	47	7	12	74
<b>Jumlah</b>		<b>681</b>	<b>382</b>	<b>1.863</b>	<b>623</b>	<b>901</b>	<b>3.774</b>

Data : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe, 2007

Dalam pengembangan usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Abuki, umumnya masih dikelola secara tradisional dan masih dalam skala rumah tangga, dimana ternak dipelihara sendiri oleh keluarga tersebut dan masih banyak dijadikan sebagai usaha sampingan, serta menjualnya sendiri ke pedagang pengumpul. Tingkat kepemilikan ternak sapi Bali di Kecamatan Abuki masih bervariasi yakni 1 – 5 ekor,

ada yang memiliki ternak 6 – 10 ekor serta yang paling besar tingkat kepemilikan sapi Bali adalah 11 ekor keatas.

Setiap usaha yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan hasil berupa pendapatan atau keuntungan yang maksimal bagi peternak atau pemilik usaha. Hal ini pulalah yang diharapkan oleh peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki. Walaupun masih dalam bentuk skala rumah tangga, serta sebagai usaha sampingan, namun usaha-usaha peternakan yang mereka geluti belum sepenuhnya mereka ketahui tingkat pendapatan setiap saat dan belum sadar apa dapat memberi keuntungan atau tidak.

Peranan Pemerintah dan pihak-pihak yang lain sangat berperan dalam pengembangan usaha peternakan sapi Bali di Kabupaten Konawe pada umumnya serta Kecamatan Abuki pada khususnya, yaitu melalui penanaman investasi serta pemberian modal kepada para peternak sapi Bali untuk membiayai usaha peternakannya sehingga dapat mendorong para peternak untuk mengoptimalkan usaha yang sedang dijalankan, agar dapat dijadikan sebagai pekerjaan pokok, dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha peternakan sapi Bali yang dikembangkannya demi kesejahteraan penduduk kabupaten Konawe.

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dilakukan penelitian tentang **“ Analisis Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara”**



### **Perumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini ialah : “ Apakah usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara dapat menguntungkan atau tidak?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha peternakan sapi Bali setiap tahunnya di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

### **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna untuk :

1. sebagai bahan informasi kepada petani peternak sapi Bali untuk lebih mengembangkan usaha ini, serta dapat meningkatkan pendapatan dan dijadikan sebagai usaha pokok.
2. sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat guna mengambil kebijaksanaan dalam bidang peternakan khususnya pada usaha peternakan sapi Bali.
3. sebagai bahan referensi bagi peneliti nantinya yang berkaitan dengan penelitian ini.



## TINJAUAN PUSTAKA

### Usaha Peternakan Secara Umum

Peluang usaha dan pemasaran produk-produk agribisnis dapat dilihat pada dua sisi, yaitu: dari sisi permintaan (demand side) dalam agribisnis dimasa mendatang akan sangat besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Meningkatkan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita akan menjadi faktor yang menyebabkan meningkatnya permintaan produk agribisnis. Sedangkan dari sisi penawaran (supply side) tersedianya lahan dan tenaga kerja yang cukup besar, tersedianya sumber daya hasil pertanian akan memberi peluang dalam memanfaatkan peningkatan permintaan pasar (Saragih, 2001: 15)

Kebutuhan akan konsumsi daging setiap tahun selalu meningkat. Sementara itu pemenuhan akan kebutuhan selau negatif, artinya jumlah permintaan lebih tinggi daripada produksi daging. Menurut kebijakan pemerintah, sub-sektor peternakan sapi potong sebagai salah satu usaha perlu terus dikembangkan. Terutama usaha peternakan sapi potong yang bersifat usaha kerja. Bantuan pemerintah dalam mendukung pengembangan ternak sapi antara lain adalah bantuan dan fasilitas, seperti kredit penggemukan sapi, kredit pembibitan sapi, penerapan sistem kontrak lewat pengembangan sapi potong bantuan Presiden (BanPres), Crash Program Sapi Potong Import, Proyek Transumdrasi Ternak, RCP (Rural Credit Project) atau proyek kredit pedesaan, (Mubyarto, 1995 :136).

Saragih (2001: 25) menyatakan bahwa usaha dikatakan berpeluang untuk dikembangkan (prospektif) apabila memenuhi beberapa kriteria-kriteria antara lain:

1. Layak diusahakan secara ekonomis.
2. Permintaan produk cukup besar.,
3. Ketersediaan bahan baku.
4. Sarana dan Prasarana yang cukup tersedia/ mendukung.
5. Kondisi daerah yang mendukung untuk yang dimaksud.
6. Dukungan masyarakat setempat (mata pencaharian).
7. Areal lahan yang masih luas serta dukungan pemerintah setempat (kebijakan-kebijakan yang cukup mendukung).

Kendala yang perlu dipecahkan dalam usaha peternakan, masalah skala usaha yang masih relatif kecil, sehingga usaha tani dipedesaan belum mampu melaksanakan kegiatannya dengan skala ekonomi yang optimal, disamping itu masalah kelangkaan modal masih merupakan salah satu kendala utama sehingga peluang pasar dan peluang pengembangan skala usaha yang tersedia belum dapat dimanfaatkan. Tantangan ini adalah pola pikir peternakan yang menentukan kegiatan usaha yang sebagian besar bercorak tradisional. Sehubungan dengan itu untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pembinaan yang bersifat komprehensif yang mengarah pada usaha pemanfaatan peluang pasar secara optimal. (Mubyarto, 1995 : 68 ).

Usaha peternakan di Indonesia menurut UU No. 6/1967 terdiri dari usaha peternakan rakyat dan perusahaan peternakan. Kondisi dewasa ini memberikan bahwa lebih dari 99% usaha budi daya ternak sapi merupakan Usaha Rumah Tangga,

menggunakan teknologi sederhana sehingga produktifitas rendah dan mutu produk kurang terjamin, bersifat padat karya dan berbasis organisasi kekeluargaan, posisi yang lemah dan peka terhadap perubahan. Maka dari itu, pengembangannya diperlukan intervensi modal, teknologi percepatan pasar dan sistem kelembagaan (Azis, 1995 : 43).

Menurut Saragih. (2001:53-54) peran pembangunan peternakan mampu memberikan peningkatan pendapatan peternak rakyat dan relatif tinggi dan menciptakan daya saing global produk peternakan atau paradigma pembangunan agribisnis peternakan. Sejujurnya dikatakan bahwa sistem agribisnis peternakan mencakup empat subsistem yakni :

1. Subsistem agribisnis hulu peternakan, yakni kegiatan ekonomi yang menghasilkan sarana produksi seperti industri pembibitan dan industri pakan, industri obat-obatan, vaksin.
2. Sub sistem agribisnis usaha budidaya peternakan yang menggunakan sarana produksi untuk menghasilkan komoditi peternakan primer.
3. Sub sistem agribisnis nilai peternakan yakni kegiatan ekonomi yang mengolah komoditas peternakan primer menjadi produk olahan seperti industri restoran dan makanan serta perdagangannya.
4. Sub sistem jasa penunjang yakni kegiatan ekonomi yang menyediakan jasa yang di butuhkan ketiga subsistem yang lain seperti transportasi, penyuluh dan pendidikan, penelitian dan pengembangan, perbankan dan kebijakan pemerintah.

### Sapi Bali Secara Umum

Sapi asli Indonesia dikategorikan sebagai sapi dwiguna, yaitu tipe campuran pedaging dan tipe kerja. Di antara bangsa-bangsa sapi di Indonesia, sapi Bali, sapi Madura dan sapi Sumba Ongole yang lebih mendekati tipe pedaging. Dewasa ini telah banyak percampuran antara sapi lokal dan sapi import yang diarahkan pertambahan berat menjadi tipe pedaging yang lebih baik. Pemerintah telah bekerja keras untuk kemajuan sapi pedaging ini dengan program IB ke seluruh pelosok tanah air. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan keaslian sapi-sapi lokal agar tetap eksis sepanjang zaman. (Sumoprastowo, 2003: 52 - 53).

Sapi Bali adalah keturunan langsung sapi liar yang disebut Banteng (*Bos Sondaicus* atau *Bos Bibos*), yang telah mengalami proses domestikasi berabad-abad lamanya. Lokasi penyebarannya saat ini telah meluas hampir keseluruhan wilayah Indonesia, konsentrasi sapi Bali terbesar adalah Sulawesi, NTB, dan NTT (Guntoro 2002 : 18).

Menurut Sugeng (200: 52 53) ciri-ciri yang dimiliki sapi Bali adalah sebagai berikut:

1. Bentuk tubuh menyerupai banteng dengan ukuran yang lebih kecil, dadanya dalam dan badannya padat.
2. Warna bulu pada pedet sawo matang atau merah bata, setelah dewasa warna bulu betinanya tetap merah bata, sedangkan pada jantan kehitam-hitaman. Di bagian keempat kakinya dan pantatnya terdapat warna putih.

3. Kepala agak pendek, dahi diatas, tanduk pada jantan tumbuh agak ke bagian luar kepala, sedangkan betina agak kedalam.
4. Tinggi badan sapi dewasa 130 cm dengan berat rata-rata sapi jantan 250 kg, sedangkan betina 300 – 400 kg.
5. Hasil karkas 57 % dengan ratio antara daging dan tulang sekitar 85 % berbanding 15 %.

Sapi Bali termasuk sapi unggul dengan reproduksi tinggi, bobot karkas yang tinggi, mudah digemukkan dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, sehingga dikenal sebagai sapi perintis. Sebagai sapi asli yang potensinya lebih baik dibanding sapi lainnya maka upaya pengembangan terus ditingkatkan guna dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari karakteristik karkasnya, sapi Bali digolongkan sapi potong paling ideal ditinjau dari bentuk badan yang kompak dan serasi, bahkan dinilai lebih unggul dari sapi potong Eropa. Sekalipun pemeliharaan sapi Bali pada umumnya dilakukan secara tradisional, atau dengan rumput sendiri tanpa pemberian makanan penguat (konsentrat), diketahui bahwa sapi Bali mempunyai keistimewaan, yakni gangguan pertumbuhan menunjukkan tidak berarti. Di samping itu, pada tahap tertentu dari segi ketahanan hidup, sapi Bali memiliki respons yang mengembirakan. terutama terhadap perlakuan. (Sugeng, 1993:25)

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan perkembangan sapi potong adalah sumber daya yang tersedia seperti sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya pakan ternak yang berkesinambungan, selanjutnya proses

budidaya perlu mendapatkan perhatian meliputi bibit, dan teknologi serta lingkungan yang strategis yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan penggembalaan (Sugeng, 1997:36).

Menurut Guntoro , (1998:37) pemeliharaan sapi Bali umumnya menggunakan tiga sistem, yaitu sistem Intensif, semi Intensif dan Ekstensif.

1. Sistem pemeliharaan secara intensif.

Sistem ini biasanya dilakukan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk penggemukan sapi. Sapi Bali yang dipelihara secara intensif disediakan kandang yang memadai dan sanitasi serta pemeriksaan kesehatan sapi dilakukan secara kontinyu.

2. Sistem pemeliharaan semi intensif.

Pada sistem ini, sapi yang dipelihara diikat dibawah pohon yang rimbun dan diberi pakan secara kontinyu. Sapi sepenuhnya dibawah pengawasan oleh peternak, terutama dalam hal sanitasi kandang/lingkungan, pakan, dan obat-obatan.

3. Sistem pemeliharaan Ekstensif.

Pemeliharaan sapi dilakukan dengan cara di gembalakan di padang penggembalaan. Sapi yang dipelihara dikandangan pada kandang yang sangat sederhana, berpagar, beratap pelepah daun lontar dan berlantai tanah.



Sapi Bali memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bangsa sapi lainnya. Namun, sapi Bali juga mempunyai beberapa kelemahan. Adapaun keunggulan dari sapi Bali terletak pada daya adaptasinya yang baik terhadap lingkungan, tingkat fertilitasnya tinggi, dan produksi karkasnya tinggi. Sedangkan kelemahan-kelemahan yang menonjol pada sapi Bali antara lain, birahi setelah melahirkan panjang, interval beranak panjang, serta rentan terhadap beberapa jenis penyakit, (Guntoro, 2002 : 26 28).

Bandini (2003:85) menambahkan bahwa pola pemasaran sapi Bali umumnya masih bersifat tradisional karena peternak tidak menjual langsung sapi-sapinya ke pedagang besar melainkan ke pedagang pengumpul, akibatnya peternak memperoleh harga relatif rendah padahal peluang pasar daging lokal khususnya sapi Bali terbuka lebar, terutama untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar pada saat hari-hari besar seperti Idul Fitri atau Idul Adha. Selain pada hari – hari besar sebenarnya permintaan akan daging sendiri bisa melonjak pada hari-hari biasa. Oleh karena itu tingginya permintaan kadang-kadang pemerintah memandang perlu mengimpor daging.

Ternak sapi bermanfaat lebih luas dan bernilai ekonomis lebih besar dari pada ternak lain. Usaha ternak sapi merupakan usaha yang lebih menarik sehingga mudah merangsang pertumbuhan usaha. Sebaliknya hewan ternak yang nilai kemanfaatan dan ekonominya rendah pasti akan mudah terdesak mundur dengan sendirinya. Hal ini bisa dibuktikan perkembangan ternak sapi di Indonesia lebih maju dari pada

ternak besar ataupun kecil seperti kerbau, babi, domba, dan kambing. Contoh dibawah memperlihatkan kemanfaatan sapi yang luas dan nilai ekonominya tinggi.

- Mutu dan harga daging atau kulit menduduki peringkat atas bila dibandingkan daging atau kulit kerbau, apalagi kuda.
- Sapi merupakan salah satu sumber budaya masyarakat, misalnya sapi untuk keperluan sesaji, sebagai ternak karapan di Madura, dan sebagai ukuran martabat manusia dalam masyarakat (*social standing*).
- Sapi sebagai tabungan bagi masyarakat di desa-desa.
- Memberikan kesempatan kerja, banyak usaha ternak sapi di Indonesia yang bisa dan mampu menampung tenaga kerja cukup banyak sehingga bisa menghidupi banyak keluarga. (Sugeng, 1993:9 – 10).

Rantai tata niaga sapi potong di Indonesia termasuk di Bali sesungguhnya cukup panjang, namun di mata para peternak rantai rantai tata niaga tersebut hanyalah sederhana, para peternak tradisional umumnya menjual sapi dalam bentuk hidup kepada para pedagang pengumpul yang datang ke lokasi peternakan. Pada cara pemasaran seperti ini, pencentuan berat badan sapi dilakukan dengan sistem perkiraan sehingga hasilnya kurang akurat (Guntoro, 2002 : 90).



## Biaya - Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Selanjutnya dikatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Biaya total adalah merupakan seluruh biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap (Swastha dan Suketjo, 1997 : 214 - 217).

Biaya berkaitan dengan tingkatan harga suatu barang yang harus dibayar. Biaya yang tidak tergantung pada tingkat output disebut biaya tetap atau Fixed Cost (FC), sedangkan biaya variabel atau Variabel Cost (VC) ialah biaya yang tergantung pada besar kecilnya produk yang dihasilkan. Untuk setiap output merupakan penjumlahan dari biaya tetap total atau Total Fixed Cost (TFC) dan biaya variabel total atau Total Variabel Cost (TVC) (Arsyad, 1995 :258).

Pencatatan perlu dilakukan untuk dua pos besar, yaitu pos pengeluaran atau biaya dan pos pendapatan. pengeluaran atau biaya dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- (1) Biaya tetap (fixed cost), diartikan sebagai biaya yang besarnya tetap, walaupun hasil produksinya berubah sampai batas tertentu. Termasuk kedalam biaya tetap biaya sewa lahan, pembuatan kandang, pembelian peralatan, dan pajak ternak.

(2). Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah jika hasil produksinya berubah. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya pembelian pakan, biaya pembelian bibit, obat-obatan, dan tenaga kerja.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa diluar biaya tersebut, perlu juga diperhitungkan biaya-biaya yang pada usaha peternakan tradisional tidak pernah diperhitungkan, seperti perhitungan gaji tenaga kerja dari anggota keluarga, bunga modal, dan biaya penyusutan. (Abidin, 2002 : 59)

Dalam usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, isteri, dan anak-anak petani. Anak-anak berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja yang produktif bagi usaha tani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang (Mubyarto, 1995 : 123)

Menurut Sockartawi (2003:49), pendapatan kutub usaha TFI (*Tross Forum Incour*) adalah nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang tidak di jual ataupun dijual. Sedangkan pendapatan bersih usaha tani (*net farm income*) adalah selisih antara pendapatan kotor dan pengeluaran total usaha tani.

Untuk menghitung nilai, biaya dan pendapatan usaha tani umumnya dapat dibedakan atas tiga cara yaitu :

1. memperhitungkan besarnya biaya dan pendapatan dari usaha tani pada akhir tahun.
2. memperhitungkan keadaan keuangan pada suatu waktu.

3. memperhitungkan hubungan antara biaya dan pendapatan dari usaha tani pada akhir tahun.

Biaya produksi dapat digolongkan dalam biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak bergantung pada besar kecilnya jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah – ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi biaya pengadaan bibit, pupuk, obat – obatan, pakan dan lain sebagainya. (Sockartawi, 2003:175).

Sehubungan dengan perhitungan atau analisa rugi/laba usaha ternak sapi potong, maka catatan-catatan penting yang perlu dibuat bisa dikelompokkan menjadi 2 bagian yakni faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi, meliputi penyediaan bibit/sapi bakalan, ransum, ongkos tenaga kerja, penyusutan (depresiasi) penggunaan bangunan kandang dan peralatan, lain-lain ( obat-obatan, perjalanan, dan sebagainya), serta hasil penjualan produksi , meliputi sapi siap potong atau karkas dan hasil ikutan berupa pupuk, (Sugeng, 2001 : 192).

Setiap usaha apapun jenisnya dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar – besarnya. Hal ini termasuk juga usaha ternak sapi potong. Keuntungan dan kerugian ternak sapi potong hanya mungkin bisa diketahui apabila seluruh ongkos dan biaya produksi bisa diperhitungkan. Kesemuanya itu akan dengan mudah bisa dilaksanakan asalkan peternak memiliki data mengenai pengeluaran dan pemasukan. (Sugeng 2001:198).

Biaya produksi dapat dibagi menjadi dua yaitu biaya-biaya yang berupa uang tunai, misalnya upah kerja untuk biaya persiapan/penggarapan tanah, termasuk biaya pemeliharaan ternak, biaya untuk membeli pupuk dan lain sebagainya. Biaya-biaya panen, bagi hasil, sumbangan dan mungkin juga pajak-pajak (Ipeda) dibayarkan dalam bentuk *in-natura*. Besar kecilnya bagian biaya produksi yang berupa uang tunai ini sangat mempengaruhi pengembangan usaha tani. (Mubyarto, 1995 : 71).

### Pendapatan dan Penerimaan

Soekartawi (2003:78-79) menyatakan bahwa perhitungan umum pendapatan petani pada umumnya menggunakan analisis input – output yang menunjukkan penampilan usaha tani dalam menganalisis pendapatan petani.

Ada beberapa pengertian yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Penerimaan kotor usaha tani atau jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
2. Biaya produksi atau semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi seperti pembelian ransum, bibit, obat-obatan, pajak dan biaya tenaga kerja
3. Pendapatan bersih atau penerimaan kotor dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor dikurangi dengan biaya tetap dan biaya variabel.

Abidin (2002:65-66), mengemukakan bahwa pencatatan atau hal yang paling penting dalam menjalankan setiap jenis usaha, termasuk usaha penggembukan sapi Bali. Pencatatan baik pengeluaran maupun pendapatan, dalam jumlah besar maupun

kecil harus dilakukan secara teliti sehingga analisis dan perhitungan laba – rugi suatu usaha peternakan dapat dilakukan dengan hasil yang mencerminkan potensi usaha. Dalam sistem usaha peternakan yang masih bersifat tradisional, pendapatan tidak terlalu diperlukan, karena fungsi ternak hanya sebagai tabungan, yang sewaktu – waktu biasa dijual jika ada keperluan yang bersifat mendadak. Pekerjaan penyediaan hijauan pakan ternak yang dilakukan sendiri oleh pemilik sapi, biasanya tidak diperhitungkan. Demikian juga penggunaan kandang untuk tanah.

Pergeseran skala usaha dari peternakan rakyat ke industri peternakan dapat dibagi menjadi tipe-tipe: sambilan, cabang usaha, usaha pokok, dan industri peternakan. Tipologi usaha ini dibagi berdasarkan skala usaha dan tingkat pendapatan peternak, dan diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok berikut:

- Peternakan sebagai usaha sambilan. Yakni petani yang mengusahakan berbagai macam komoditi pertanian terutama tanaman pangan, dimana ternak sebagai usaha sambilan untuk memenuhi kebutuhan sendiri (*subsistence*) dengan tingkat pendapatan dari ternak kurang dari 30 %.
- Peternakan sebagai cabang usaha, ialah petani peternak yang mengusahakan pertanian campuran (*mixed farming*) dengan ternak sebagai cabang usaha tani dengan tingkat pendapatan dari budidaya peternakan 30-70% (semi komersial atau usaha terpadu)
- Peternakan sebagai usaha pokok, ialah peternak mengusahakan ternak sebagai usaha pokok dan komoditi pertanian lainnya sebagai usaha sambilan (*single commodity*) dengan tingkat pendapatan dari ternak sekitar 70 % sampai 100%.

- Peternakan sebagai industri, ialah peternak sebagai usaha industri, mengusahakan komoditas ternak secara khusus (*Specialized farming*) dengan tingkat pendapatan 100 % dari usaha peternakan (komoditi pilihan). ( Saragih, 2001 : 4 – 6).

Keuntungan (laba) atau rugi suatu usaha akan diketahui setelah penerimaan hasil penjualan produk dikurangi dengan harga pokok, biaya pemasaran, dan biaya umum. Laba ini masih disebut laba kotor. Laba bersih baru didapat setelah ditambah pendapatan di luar usaha (misalnya penjualan limbah) dikurangi biaya diluar usaha ( misalnya sumbangan ke pemda) dan pajak (PPh 25 dan 29). ( Rahardi, 2002 : 69).

Pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisih tersebut, semakin meningkat keuntungan yang dapat diperoleh. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomi usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Jika situasinya terbalik, usaha tersebut mengalami kerugian dan secara ekonomis sudah tidak layak dilanjutkan. (Soekartawi, 2003: 186).

Penerimaan tunai usaha tani didefinisikan sebagai nilai uang yang diterima dari penjualan produk usaha tani, tidak mencakup pinjaman uang untuk keperluan usaha tani. (Soekartawi 2003:153).



Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, sedangkan pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya dengan rumus  $Pd = TR - TC$ , dimana Pd adalah pendapatan, TR adalah total penerimaan, dan TC adalah total biaya (Soekartawi, 1995 : 58).

Penerimaan perusahaan bersumber dari pemasaran atau penjualan hasil usaha seperti panen tanaman dan barang olahannya serta panen dari peternakan dan barang olahannya. Penerimaan juga bisa bersumber dari pembayaran tagihan - tagihan bunga, deviden, pembayaran dari pemerintah, dan sumber lainnya yang menambah aset perusahaan. ( Kadarsan, 1995 ).

Penerimaan kotor usaha tani adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha tani dikalikan dengan harga jual yang berlaku dipasaran. Adapun penerimaan usaha tani adalah merupakan hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai  $TR_i = Y_i \cdot PY_i$ , dimana  $TR_i$  : adalah total penerimaan,  $Y_i$  : adalah produksi yang diperoleh dalam usaha tani, sedangkan  $PY_i$  adalah harga dari Y (Soekartawi, 1995 : 35).

Analisa pendapatan mempunyai kegunaan bagi petani maupun pemilik faktor produksi. Ada dua tujuan dari analisa pendapatan yaitu : (1). Menggambarkan keadaan sekarang atau kegiatan usaha. (2). Menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Bagi petani, analisa pendapatan memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usahanya pada saat ini berhasil atau tidak. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa pada usaha tani yang menggunakan tenaga kerja dari keluarga sehingga lebih tepat kalau pendapatan itu dihitung sebagai pendapatan

yang berasal dari kerja keluarga. Dalam hal ini, kerja keluarga tidak usah dihitung sebagai pengeluaran dengan kata lain dalam pendapatan kerja keluarga. Kerja yang berasal dari keluarga tidak dianggap sebagai pengeluaran apabila biaya yang tidak dibayarkan ini dihitung sebagai biaya usaha tani, maka analisa usaha tani itu akan berakhir dengan angka negative. Dikatakan pula bahwa pendapatan yang diterima hampir seluruhnya digunakan untuk konsumsi. ( Patong dan Hartono, 2002)..

Dalam menaksir pendapatan kotor petani peternak semua komponen produk yang tidak dijual harus dinilai berdasarkan harga pasar, sehingga pendapatan kotor petani peternak dihitung sebagai penjual ternak di tambah nilai ternak yang digunakan untuk dikonsumsi rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan kotor usaha tani adalah nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Sedangkan pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Dikatakan pula total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi (Soekartawi, 1986: 78 – 80).

Downey dan Ericson (1992), menambahkan bahwa pendapatan bersih atau laba bersih sebelum pajak merupakan jumlah yang tersisa setelah semua pendapatan atau beban non – operasional diperhitungkan. Pendapatan non – operasi akan meliputi semua pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti bunga atau deviden yang tidak di dapat dari penanaman modal di luar, sedangkan untuk mengetahui laba bersih setelah pajak kita hanya memperhitungkan pajak penghasilan ( Downey dan Ericson, 1992 : 160 ).



## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 20 Juli sampai dengan 20 September 2007, di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara, dengan alasan daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang memiliki populasi sapi Bali paling besar diantara daerah yang lainnya yang ada di Kabupaten Konawe.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey, yaitu dengan melakukan pendekatan langsung kepada responden peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

### Populasi dan Sampel

Kabupaten Konawe memiliki 31 Kecamatan yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pengambilan data maka lokasi penelitian diambil sebanyak 1 Kecamatan yang memiliki populasi sapi Bali yang paling besar yaitu Kecamatan Abuki, yang digunakan sebagai sampel. Dalam penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).



Pada penelitian ini digunakan pengambilan sampel. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi peternak sapi Bali yang di Kecamatan Abuki cukup besar yakni sebanyak 681 peternak. Dari jumlah populasi tersebut selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel minimum yang dapat mewakili populasi.

Adapun penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2001) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kelongaran (10 %)

Sehinga diperoleh jumlah sampel sebanyak 87 peternak.

Jadi sampel minimum yang akan digunakan adalah sebanyak 87 peternak sapi Bali. Karena populasi peternak sapi dengan jumlah kepemilikan ternak sapi Bali yang berbeda-beda, maka untuk menghomogenkan dilakukan stratifikasi (*stratified random sampling*) yaitu populasi dibagi kedalam beberapa skala yaitu sebagai berikut :

:

1. Skala A yaitu peternak dengan jumlah kepemilikan ternak sapi Bali antara 1 – 5 ekor sebanyak 250 peternak.
2. Skala B yaitu peternak dengan jumlah ternak sapi Bali antara 6 – 10 ekor yaitu sebanyak 230 peternak

3. Skala C yaitu peternak dengan jumlah kepemilikan ternak sapi Bali lebih dari 11 ekor yakni sebanyak 201 peternak

Penentuan jumlah sampel dilakukan secara stratified random sampling (Sugiono, 2000) yaitu :

1. Skala A (pemilikan sapi Bali antara 1 – 5 ekor) jumlah sampei sebanyak :

$$n = \frac{250}{681} \times 87 = 32 \text{ peternak}$$

2. Skala B (pemilikan sapi Bali antara 6 – 10 ekor) jumlah sampei sebanyak :

$$n = \frac{230}{681} \times 87 = 29 \text{ peternak}$$

3. Skala C (pemilikan sapi Bali diatas 11 ekor) jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{201}{681} \times 87 = 26 \text{ peternak}$$

Sampel setiap skala diambil secara acak sederhana (*Sample random sampling*).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata,kalimat,bagan, gambar, tanggapan,dan lain sebagainya. Data tersebut meliputi tanggapan-tanggapan peternak dan pemerintah setempat.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, meliputi data populasi : peternak sapi bali, data jumlah penjualan sapi bali dalam kurun waktu tertentu.

Sumber data pada penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data hasil wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait : Dinas Peternakan, BPS serta Pemerintah setempat.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik wawancara terstruktur, yaitu dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang diisi oleh responden atau melakukan tanya jawab secara langsung mengenai usaha peternakan sapi Bali yang di kembangkan.
2. Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung ke lokasi untuk mengetahui secara obyektif keadaan di lapangan terhadap kegiatan pemeliharaan sapi Bali yang diusahakan oleh masyarakat peternak di beberapa desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

### Analisa Data

Analisa data yang digunakan untuk perhitungan pendapatan pada usaha peternakan sapi Bali yang dilakukan oleh peternak adalah, (Soekartawi 2003).

$$\pi : TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  : Pendapatan Peternak Sapi Bali (Rp/tahun)

TR : Total Penerimaan ( Rp/tahun)

TC : Total Biaya(Rp/tahun).

### Konsep Operasional

- ❖ Peternak ialah orang yang memelihara ternak sapi Bali di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe dan memperoleh pendapatan dari usaha peternakannya.
- ❖ Sapi Bali ialah salah satu jenis sapi potong asli Indonesia yang merupakan domestikus (penjinakan) dari banteng.
- ❖ Produksi ialah penambahan atau penurunan jumlah ternak yang dihasilkan dalam kegiatan usaha peternakan sapi Bali oleh peternak selama satu tahun, dinyatakan dalam rupiah.
- ❖ Sistem pemeliharaan ekstensif adalah pemeliharaan sapi dilakukan dengan cara digembalakan di padang penggembalaan dan pada malam harinya diikat dalam kandang.
- ❖ Pendapatan adalah tingkat penerimaan yang diperoleh peternak setelah dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam memelihara ternak sapi Bali dan diukur dalam satuan rupiah.
- ❖ Pengembangan peternakan ialah usaha untuk memperluas sentra – sentra produksi peternakan melalui ekstensifikasi yang diikuti dengan intensifikasi atau usaha untuk meningkatkan produksi peternakan dengan memanfaatkan faktor – faktor produksi yang ada.
- ❖ Pakan adalah makanan ternak yang disediakan dalam bentuk hijauan dan konsentrat.

- ❖ Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh peternak mulai saat pemeliharaan hingga sampai penjualan ternak sapi Bali dan di ukur dalam satuan rupiah /tahun.
- ❖ Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada besar kecilnya produksi ternak sapi Bali, (biaya pembuatan kandang, biaya peralatan, pajak, serta biaya penyusutan), diukur dalam satuan rupiah /tahun.
- ❖ Biaya variabel ialah biaya yang selalu berubah – ubah jumlahnya dan dipengaruhi oleh besarnya produksi yang diinginkan, (biaya pengadaan bibit sapi Bali, biaya pakan, biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan), diukur dalam satuan rupiah /tahun.
- ❖ Total penerimaan adalah nilai sapi Bali yang ada ditambah nilai yang digunakan serta nilai sapi Bali yang dijual, diukur dalam satuan rupiah /tahun.
- ❖ Total pengeluaran adalah nilai populasi sapi Bali awal tahun ditambah biaya yang dikeluarkan selama satu tahun, diukur dalam satuan rupiah /tahun.
- ❖ Skala usaha adalah jumlah ternak sapi Bali yang dimiliki oleh peternak selama 1 tahun yang dinyatakan dalam ekor pertahun.
- ❖ Populasi adalah Peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Abuki

Kecamatan Abuki merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan Abuki secara Administratif terbagi atas 22 Desa dan 1 Kelurahan.

Kecamatan Abuki secara geografis keseluruhan desa tergolong dataran dengan topografi dataran dan berbukit. Kondisi ini merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki wilayah tersebut dalam pembangunan sektor pertanian, termasuk sub sektor peternakan.

Adapun batas-batas dari Kecamatan Abuki adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Asera dan Kecamatan Lasolo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tonggauna.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Uepai.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Latoma.

Adapun jarak ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten, hanya berjarak 15 Km, sedangkan jarak antara ibukota kecamatan dengan ibukota Propinsi berjarak 80 Km. Akses dari ibukota Kecamatan keseluruh desa di wilayah Kecamatan Abuki relative mudah, karena semua desa dapat dilewati dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua.



## Luas Wilayah

Adapun luas wilayah Kecamatan Abuki berdasarkan luas wilayah pedesaan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Wilayah Berdasarkan Desa di Kecamatan Abuki.

No	Desa/kel	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Kumapo	1.490	2,34
2.	Walay	5.959	9,35
3.	Epeea	2.979	4,67
4.	Unaasi Jaya	-	-
5.	Sambeani	5.174	8,12
6.	Punggaluku	4.372	6,86
7.	Abuki	3.967	6,22
8.	UPT. Padangguni	-	-
9.	Atodopi	769	1,21
10.	Sambaosu	559	0,88
11.	Matahori	-	-
12.	Aleuti	980	1,54
13.	Langgea	1.157	2,29
14.	Alosika	534	0,84
15.	Matanggorai	-	-
16.	Padangguni	534	0,84
17.	Padang Mekar	-	-
18.	Asolu	5.110	8,01
19.	Lasada	8.766	13,75
20.	UPT. Lasada	-	-
21.	Nekudu	1.943	3,05
22.	Angohi	-	-
23.	Asinua Jaya	19.163	30,06
24.	Ambondia	-	-
<b>KECAMATAN ABUKI</b>		<b>63.753</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007.

Pada Tabel 4, terlihat bahwa luas wilayah Kecamatan Abuki yaitu 63.753 Hektar atau 5,46 persen dari luas Kabupaten Konawe. Adapun desa yang memiliki

luas wilayah terbesar yaitu desa Asinua Jaya dengan luas 19.163 Hektar, atau 30,06 persen dari luas Kecamatan Abuki. Sedangkan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu desa Matanggorai dan Padangguni dengan luas 534 Hektar atau 0,84 persen. Adanya luas wilayah yang dimiliki oleh daerah tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengembangan sektor agribisnis, khususnya sektor peternakan.

#### Pemerintahan dan Prasarananya

Pemerintahan dan prasarananya dalam suatu daerah sangat berperan dan mendukung dalam pengaturan pengembangan suatu wilayah, adapun keadaan pemerintahan dan sarana yang ada di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Abuki.

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun (Buah)	Jumlah RT (Buah)
1.	Kumapo	3	6
2.	Walay	3	6
3.	Epeea	3	6
4.	Unaasi Jaya	2	2
5.	Sambeani	3	6
6.	Punggaluku	3	6
7.	Abuki	5	10
8.	UPT. Padangguni	3	6
9.	Atodopi	3	6
10.	Sambaosu	4	12
11.	Matahori	3	6
12.	Aleuti	3	6
13.	Langgea	3	12
14.	Aiosika	3	6
15.	Matanggorai	3	6
16.	Pedangguni	3	6
17.	Padang Mekar	3	6
18.	Asolu	3	6
19.	Lasada	2	4
20.	UPT. Lasada	1	2
21.	Nekudu	3	6
22.	Angohi	3	6
23.	Asinua Jaya	3	6
24.	Ambondia	3	6
<b>KFCAMATAN ABUKI</b>		<b>71</b>	<b>150</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007.

Pada Tabel 5 terlihat bahwa keadaan pemerintahan di Kecamatan Abuki terdiri dari 23 desa dan 1 kelurahan. Dari 23 desa yang ada 19 desa diantaranya sudah berstatus hukum definitive. Sementara 2 desa dan 2 UPT masih berstatus hukum belum definitive, yaitu desa Unaasi Jaya dan desa matahori. Sedangkan UPT yang berstatus hukum definitive adalah UPT Padangguni dan UPT Lasada.

Dalam setiap desa yang ada di Kecamatan Abuki, telah terbentuk antara 2 sampai 5 dusun disetiap desa, dengan membawahi antara 2 RT sampai 12 RT dalam setiap desa. Adapun desa yang mempunyai jumlah dusun paling banyak yaitu Kelurahan Abuki dengan jumlah dusun 5, sedangkan desa paling sedikit jumlah dusunya yaitu UPT Lasada, dengan jumlah dusun 1. sedangkan desa yang mempunyai jumlah RT paling banyak yaitu desa Sombaosu dan Langea. masing-masing 12 RT, dan yang paling sedikit jumlah RT yaitu desa Unaasi Jaya dan UPT Lasada masing-masing 2 RT.

Adapun jumlah prasarana pemerintahan menurut desa/kelurahan di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Yang Ada di Kecamatan Abuki.

No	Prasarana	Jumlah (Buah)	Persentase (%)
1.	Kantor Desa	11	20,00
2.	Balai Desa	24	43,63
3.	Sanggar PKK	20	36,36
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan disetiap desa dalam menjalankan setiap kegiatan pemerintahan. Disetiap desa yang ada di Kecamatan Abuki telah dilengkapi aparat desa, mulai dari sekretaris desa (Sekdes) sampai dengan kepala urusan (Kaur). Dalam menjalankan tugas setiap harinya, setiap desa membutuhkan sarana. Adapaun sarana umum yang terdapat di setiap desa yaitu kantor desa

sebanyak 11 buah; balai desa 24 buah, dan sanggar PKK sebanyak 20 buah. Di setiap desa yang ada di Kecamatan Abuki tidak semua memiliki kantor desa, untuk menjalankan roda pemerintahannya dijalankan di rumah kepala desa. Sedangkan sarana balai desa untuk tempat pertemuan musyawarah masyarakat, semua desa sudah memiliki sarana tersebut, dan keberadaan sanggar PKK di Kecamatan Abuki hanya 20 buah yang ada.

### Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk suatu wilayah merupakan salah satu keuntungan yang dimiliki wilayah tersebut dalam pengembangan pembangunan setiap daerah. Masalah penduduk merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan, jika memiliki penduduk yang berkualitas baik, maka otomatis daerah tersebut juga akan mempunyai kualitas dalam pembangunan, penduduk merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut dalam menggarap segala sumber daya yang ada. Oleh karena itu maka peningkatan kualitas dan skil penduduk suatu wilayah sangat penting untuk dilakukan melalui peningkatan pendidikan suatu wilayah sangat penting dilakukan melalui peningkatan pendidikan dan pengetahuan keterampilan setiap penduduk. Hasil registrasi akhir tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Abuki sebanyak 14.037 atau mengalami peningkatan sebesar 2,51 persen dari tahun 2004 sebesar 13.690 jiwa, dengan kepadatan penduduk 22 jiwa perkilometer persegi. Adapun komposisi penduduk Kecamatan Abuki berdasarkan rumah tangga, rata-rata jiwa per rumah tangga menurut desa/kelurahan, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penduduk Rumah Tangga, Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan.

No	Desa/Kelurahan	Penduduk (Jiwa)	Rumah Tangga (Buaha)
1.	Kumapo	462	117
2.	Walay	682	154
3.	Epeea	392	103
4.	Unaasi Jaya	213	78
5.	Sambeani	1.039	214
6.	Punggaluku	509	119
7.	Abuki	971	257
8.	UPT. Padangguni	368	113
9.	Atodopi	415	204
10.	Sambaosu	764	177
11.	Matahori	643	211
12.	Aleuti	799	351
13.	Langgea	1.056	234
14.	Alosika	1.038	234
15.	Matanggorai	625	156
16.	Padangguni	691	188
17.	Padang Mekar	678	183
18.	Asolu	803	163
19.	Lasada	286	86
20.	UPT. Lasada	133	53
21.	Nekudu	641	177
22.	Angohi	100	29
23.	Asinua Jaya	463	136
24.	Ambondia	266	74
<b>KECAMATAN ABUKI</b>		<b>13.575</b>	<b>3.811</b>

Sumber : Badan Fusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Pada tabel 7 terlihat bahwa jumlah rumah tangga dalam tahun 2006 mencapai 3.811 rumah tangga dengan rata-rata anggota keluarga 4 orang setiap rumah tangga. Peningkatan jumlah rumah tangga tersebut disamping oleh adanya perubahan status perkawinan penduduk juga disebabkan oleh adanya tambahan penduduk melalui migrasi antar daerah.

Selanjutnya komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Abuki.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki – Laki	7.611	54.22
2	Perempuan	6.426	45.77
	<b>Jumlah</b>	<b>14. 037</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan cukup bimbang, dimana jumlah laki-laki yaitu 7.611 jiwa atau 54, 22 persen. sedangkan jumlah perempuan yaitu 6.426 jiwa atau 45, 77 persen.

### Kedaaan Sosiai

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial disetiap daerah, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna tercipta kesejahteraan masyarakat dibidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan dibidang pendidikan, kesejahteraan dan keagamaan.

Adapun jenis dan jumlah sarana sosial yang terdapat di Kecamatan Abuki, dapat dilihat pada Tabel 9.



#### a. Sarana Pendidikan

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Abuki sudah cukup tersedia. Sarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan peningkatan sumber daya manusia, antara lain : TK, SD, SMP, dan SMA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sarana Pendidikan Yang Terdapat Di Kecamatan Abuki.

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)	Persentase %
1	TK	7	20,58
2	SD	23	67,64
3	SMP	3	8,82
4	SMA	1	2,94
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007.

Pada Tabel 9 terlihat bahwa total sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Abuki sudah cukup tersedia, hal ini dapat dilihat dari jenis sarana pendidikan yang ada mulai dari tingkatan Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun sarana pendidikan yang paling banyak yaitu tingkat Sekolah Dasar yakni sebanyak 23 unit atau 67,64 %. Tingkat Sekolah Dasar sudah terdapat di setiap Desa yang ada di Kecamatan Abuki. Dengan tersedianya sarana pendidikan dasar pada setiap desa diharapkan tingkat buta huruf akan semakin berkurang, sedangkan sarana pendidikan yang paling sedikit jumlahnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni hanya terdapat 1 unit atau 2,94 %.

## b. Sarana Kesehatan

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah berusaha menyediakan berbagai sarana dan prasarana kesehatan serta tenaga medis maupun para medis.

Adapun sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perkembangan Sarana Kesehatan Di Kecamatan Abuki.

No	Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit)	Persentase %
1	Puskesmas	2	20,58
2	Puskesmas Pembantu	23	67,64
3	Posyandu	3	8,82
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Pada Tabel 10 terlihat bahwa di Kecamatan Abuki tersedia 2 unit puskesmas dengan persentase 6,25 % dan puskesmas pembantu sebanyak 7 unit dengan presentase yaitu 21,87 %. Kemudian untuk sarana kesehatan lainnya seperti posyandu berjumlah 23 unit dengan persentase 71,87 %. Posyandu telah ada di setiap desa, keberadaan posyandu di setiap desa diharapkan dapat membantu meningkatkan beban warga yang kurang mampu, misalnya untuk keperluan imunisasi atau penimbangan balita.

### c. Sarana Ibadah

Pemerintah dan masyarakat telah berupaya membangun fasilitas dan sarana keagamaan agar masyarakat dapat dengan mudah menjalankan ibadah agama dan kepercayaan mereka masing-masing.

Pada tahun 2006 jumlah rumah ibadah di Kecamatan Abuki yakni Masjid sebanyak 25, Mushollah 7 unit, Gereja 2 unit dan Pura sebanyak 8 unit. Masyarakat Kecamatan Abuki adalah heterogen, selain agama Islam ada beberapa pemeluk agama lainnya.

### Penggunaan Lahan Pertanian

Adapun luas lahan dan pola penggunaan lahan di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Pola Penggunaan Lahan Dan Luas Lahan Pertanian Di Kecamatan Abuki.

No	Jenis Irigasi	Luas (Ha)	Presentase %
1.	Irigasi Tehnis	4.345,0	87,05
2.	Irigasi Sederhana PU	646,0	12,94
	<b>Jumlah</b>	<b>4.991,0</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Pada Tabel 11 terlihat bahwa penggunaan lahan persawahan di Kecamatan Abuki masih menggunakan dua pola yakni irigasi teknis yaitu seluas 4.345,0 Ha atau sekitar 87,05 %. Pola ini paling banyak digunakan masyarakat dalam bertani, sedangkan pola yang kedua yang digunakan adalah irigasi sederhana PU yaitu seluas

646,0 ha atau 12,94 %. Hal ini menunjukkan bahwa pola yang digunakan masyarakat dalam bertani dapat dipengaruhi terhadap peningkatan produksi pangan, sehingga dapat berdampak dalam penyediaan kebutuhan terhadap makanan ternak dapat terpenuhi, khususnya sapi Bali yang banyak dikembangkan.

### Keadaan Tanaman Perkebunan

Sebagian besar wilayah kabupaten Konawe merupakan daerah perkebunan, demikian halnya Kecamatan Abuki. Sebagian besar wilayah mereka merupakan daerah perkebunan rakyat. Adapun produksi perkebunan di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Produksi Rata-Rata Tahunan Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Abuki.

No	Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Presentase %
1.	Kakao	790,3	65,28
2.	Jambu Mete	210,0	17,35
3.	Kelapa Dalam	107,1	8,84
4.	Kelapa Hibrida	20,5	1,65
5.	Kopi	29,9	2,39
6.	Lada	20,0	1,65
7.	Panili	21,5	1,73
8.	Kemiri	3,0	0,24
9.	Sagu	18,5	1,48
<b>Jumlah</b>		<b>1.210,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe. 2007

Pada Tabel 12. terlihat bahwa jenis tanaman perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Abuki cukup bervariasi antara lain, kakao, jambu mete, kelapa dalam, kelapa hibrida, kopi, lada, vanili, kemiri dan sagu. Adapun jenis perkebunan yang memiliki produksi terbesar adalah kakao yaitu 790,3 ton per tahun atau 65,28%. sedangkan tanaman rakyat yang kecil produksinya adalah kemiri yaitu sebesar 3,0 ton per tahun atau 0,24%. Melihat data di atas, sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan di Kecamatan Abuki cukup tinggi, hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan sektor peternakan khususnya usaha peternakan sapi Bali dalam hal penyediaan bahan makanan cukup tersedia.

#### Kondisi Peternakan

Dalam pengembangan peternakan di Kecamatan Abuki, masih beranekaragam jenis ternak yang mereka pelihara. Adapun jenis dan populasi ternak yang terdapat di Kecamatan Abuki dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Yang Terdapat Di Kecamatan Abuki

No	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)	Presentase %
1.	Sapi	7.140	7,11
2.	Kerbau	63	0,66
3.	Kuda	5	0,084
4.	Kambing	452	0,45
5.	Babi	1.666	1,66
6.	Ayam Buras	85.159	84,89
7.	Itik/ Manila	15.151	15,10
<b>Jumlah</b>		<b>100.310</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Pada Tabel 13. terlihat bahwa jenis ternak yang dipelihara masyarakat Kecamatan Abuki beraneka macam, yaitu sapi, kerbau, kuda, kambing, babi, ayam buras dan itik manila. Adapun jenis ternak yang banyak dipelihara adalah ayam buras yaitu 85.159 ekor. Hal yang menyebabkan sehingga ayam buras banyak dipelihara dikarenakan adanya kebiasaan masyarakat yang memelihara ternak ayam sebagai pekerjaan sampingan. Sedangkan populasi ternak yang paling kecil yaitu kuda hanya 5 ekor yang terdapat di Kecamatan Abuki.

## KEADAAN KHUSUS RESPONDEN

### Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kematangan dan kedewasaan seseorang. Pada tingkatan umur tertentu kita dapat mengambil keputusan yang baik, serta dapat bekerja secara optimal dan produktif, dan sudah termasuk kedalam kelompok usia kerja. Dengan seiring perkembangan waktu, umur seseorang akan mengalami penambahan, dan hal ini pula yang akan menyebabkan tingkat produktivitas orang tersebut mengalami penurunan.

Adapun umur responden di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe, dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Klasifikasi Umur Responden Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 - 30	6	6,89
2	31 - 40	28	32,18
3	41 - 50	35	40,22
4	51 - Keatas	18	20,68
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>1000,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007.



Pada tabel 14 terlihat bahwa kelompok umur peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki sangat variatif, hal ini dapat dilihat dari kelompok umur antara 20 – 30 yaitu sebanyak 6 orang, yang merupakan kelompok umur yang terkecil atau 6,89 %, serta kelompok umur 41 – 50 yakni sebanyak 35 orang atau 40,22 % yang merupakan kelompok umur yang paling besar yang memelihara sapi Bali. Dengan melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semua responden yang ada berada pada umur yang masih produktif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja seseorang adalah faktor umur, ini disebabkan karena umur berpengaruh nyata terhadap kemampuan fisik. Berdasarkan hal tersebut, maka dikenal dengan adanya usia produktif dalam bekerja untuk mendapatkan suatu penghasilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (2002) : 87, bahwa umur antara 15 sampai 64 tahun merupakan penduduk produktif yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa.

### Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu penduduk atau masyarakat sangat penting artinya, karena dengan tingkat pendidikan seseorang juga berpengaruh terhadap kemampuan berfikir seseorang, dalam artian mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup melalui kreatifitas berpikir dan melihat setiap peluang dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Tingkat pendidikan responden petani peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki, dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Tingkat Pendidikan Responden Petani Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	5	5,74
2	SD/Sederajat	28	32,18
3	SMP/Sederajat	17	19,54
4	SMA/ Sederajat	36	41,37
5.	Diploma	1	1,14
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe. 2007

Pada Tabel 15, terlihat bahwa pendidikan peternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Abuki bervariasi, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai pada tingkat pendidikan Diploma, serta ada pula yang tidak menamatkan pendidikan sampai di Sekolah Dasar. Tingkat SMA merupakan jumlah tingkat pendidikan yang terbanyak jumlahnya yaitu 36 orang atau 41,37 %, sedangkan tingkat Diploma sebanyak 1 orang atau 1,14 % merupakan jumlah yang paling kecil dalam tingkat pendidikan responden peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki. Dengan melihat kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh para responden yang sebagian besar kurang, akan menyebabkan tingkat berfikir dan manajemen usaha yang dikembangkan tidak akan maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas seseorang perlu adanya pendidikan yang lebih baik agar dapat mengetahui segala perkembangan usaha dan inovasi terbaru.

### Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pengembangan suatu usaha, dalam menjalankan usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Abuki, banyak tenaga dari anggota keluarga yang dimanfaatkan. Adapun jumlah anggota masing-masing responden dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 16. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1 - 3	39	44,82
2	4 - 6	45	51,72
3	7 - 9	3	3,44
	Jumlah	87	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe, 2007

Dari Tabel 16, dapat dilihat bahwa jumlah anggota keluarga responden cukup bervariasi. Adapun jumlah tanggungan keluarga responden yang paling tinggi jumlahnya ialah tanggungan antara 4 - 6 orang yaitu sebanyak 45 orang responden atau 51,72 % dan yang paling kecil adalah jumlah tanggungan antara 7 - 9 orang sebanyak 3 responden atau 3,44 %. Adanya perbedaan jumlah tanggungan yang dimiliki oleh para responden akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran keluarga untuk keperluan hidup sehari-harinya, karena semakin besar jumlah anggota keluarga akan semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan, dan demikian pula sebaliknya jika jumlah tanggungan keluarga sedikit maka biaya hidup yang harus

dikeluarkan juga akan kecil. Akan tetapi jumlah anggota keluarga juga dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha peternakan yang dikelola, karena pada umumnya para peternak menggunakan tenaga kerja dari anggota keluarganya sendiri yang akan mengurangi pengeluaran biaya tenaga kerja dalam usaha tersebut.

### Keadaan Peternak Sapi Bali

Keadaan peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki pada umumnya masih bersifat tradisional, dimana para peternak umumnya pada siang hari mereka mengikat di tempat rerumputan untuk mencari makanan sendiri baru pada sore hari diambil kembali untuk dikandangkan pada malam hari, dan ada pula yang menyediakan rumput dikandang untuk dimakan pada malam harinya. Adapun jenis kandang yang digunakan masih sederhana, dimana rata-rata kandang dibuat disamping rumah responden, dengan ukuran rata-rata  $4 \times 7 \text{ M}^2$ , yang diberi atap serta di sekeliling halaman kandang di pagari dengan luas rata-rata  $6 \text{ M}^2$  dari kandang. Adapun yang dijadikan kandang serta pagar adalah kayu balok dan sebagian pula pake papan. Tetapi ada pula sebagian peternak yang melepas bebas sapi peliharaannya ke alam bebas untuk mencari makan sendiri, nanti pada saat akan dijual atau dipotong sapi-sapi ditangkap.

Dalam menjalankan usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, para peternak tidak lepas dari adanya biaya pemeliharaan, adapun biaya-biaya yang digunakan antara lain biaya pembuatan dan pemeliharaan kandang, biaya peralatan seperti tali untuk mengikat sapi, biaya vaksin dan obat-obatan, biaya pengadaan

pakan dan hijauan, biaya pembelian garam serta biaya tenaga kerja. Dari biaya-biaya tersebut, ada beberapa biaya-biaya yang tidak dikeluarkan karena sudah tersedia di sekitar para peternak, seperti pakan yang digunakan untuk ternak sapi Bali umumnya menggunakan hijauan segar yang banyak terdapat di pemukiman dan kebun penduduk peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki. Demikian pula dengan tenaga kerja, umumnya kegiatan usaha peternakan sapi Bali ini hanya dilakukan oleh para kepala rumah tangga serta dibantu beberapa anggota keluarga yang lainnya.

### Skala Usaha Peternakan Sapi Bali

Skala usaha menunjukkan tingkat kepemilikan sapi Bali yang terdapat di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe selama satu tahun yang dinyatakan dalam satuan ekor pertahun. Adapun skala usaha yang dimiliki peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe, dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Skala Usaha Peternakan Sapi Bali Peresponden Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Skala Usaha (Ekor)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 - 5	32	36,76
2	6 - 10	29	33,33
3	11 Keatas	26	29,88
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Yang Telah Diolah, 2007.

Pada Tabel 17. terlihat bahwa skala kepemilikan ternak sapi Bali pada responden di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe terbesar adalah responden tingkat kepemilikan antara 1 – 5 ekor yaitu sebanyak 32 orang atau sekitar 36,78 %, sedangkan kelompok terkecil yaitu skala kepemilikan sapi 11 ekor keatas yaitu sebanyak 26 orang peternak atau sekitar 29,88 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Usaha Peternakan Sapi Bali

Dalam setiap usaha yang dikembangkan oleh setiap peternak, baik itu usaha dengan skala besar maupun kecil tak terlepas dari adanya suatu modal usaha untuk menjalankan kegiatan produksi guna membiayai segala biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tersebut. Modal merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kelangsungan usaha yang dikembangkan, karena tanpa modal yang cukup usaha akan mengalami banyak kendala-kendala.

Biaya usaha peternakan sapi Bali merupakan seluruh pengeluaran selama satu tahun dan dinyatakan dalam satuan rupiah. Adapun biaya yang dikeluarkan meliputi biaya tetap atau biaya yang tidak berubah-ubah dan biaya variabel atau biaya yang berubah-ubah yang mengikuti adanya perubahan hasil. Hal ini sesuai dengan pendapat Swastha dan Sukotjo (1997 : 214-217) bahwa biaya total adalah merupakan seluruh biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain biaya total ini merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap.

Usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, umumnya masih bersifat sebagai usaha sampingan keluarga, dimana dalam kegiatan pemeliharaannya masih banyak bergantung kepada alam dan kegiatan pengelolaannya masih melibatkan semua anggota keluarga. Namun dari kegiatan tersebut tidak terlepas dari kebutuhan akan biaya, baik itu biaya tetap dan biaya variabel. Adapun Biaya-biaya produksi



yang ada pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe antara lain :

### A. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan salah satu unsur biaya produksi dalam usaha pemeliharaan sapi Bali, yang nilainya tetap atau tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah ternak yang di pelihara. Walau dalam kondisi bagaimanapun, biaya yang harus dikeluarkan oleh peternak yang memelihara sapi Bali akan tetap sama meskipun terjadi penambahan atau pengurangan jumlah ternak yang dipelihara. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2003:175), biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak tergantung pada pada besar kecilnya jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik

Pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternak yaitu berupa biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan.

Penyusutan kandang pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, dapat diitung dengan cara membagi antara biaya yang dikeluarkan selama pembuatan kandang serta biaya pemeliharanya dengan lama pemakaian kandang tersebut. Lama pemakaian kandang peternak tergantung dari jenis peralatan yang digunakan, rata-rata kandang peternak menggunakan bahan dasar kayu sebagai tiang

dan dinding serta menggunakan daun rumbia dan genteng sebagai atap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

Sedangkan untuk peralatan, biaya penyusutannya dihitung dengan cara membagi antara biaya yang dikeluarkan peternak untuk pengadaan peralatan dengan lama pemakaian. Adapun peralatan yang digunakan oleh peternak pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki antara lain : tali, ember dan ada yang memakai bajak untuk disawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

Adapun besarnya masing-masing biaya tetap pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Biaya Tetap Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Skala Usaha (Ekor)	Penyusutan Kandang (Rp/Thn)	Penyusutan Peralatan (Rp/Thn)	Total (Rp/Thn)
1	1 - 5	96.062,98	35.191,76	131.254,65
2	6 - 10	107.967,24	58.095,98	166.063,23
3	> 10	119.740,57	61.638,11	181.378,67
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>9.318.317,17</b>	<b>4.413.510,73</b>	<b>13.731.827,90</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>107.107,09</b>	<b>50.730,01</b>	<b>157.837,10</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 18, terlihat bahwa biaya tetap pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konaewe, terdiri dari beberapa komponen biaya, antara lain: biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan peralatan. Pada biaya tetap

terlihat bahwa komponen biaya paling besar ada pada komponen biaya penyusutan kandang, yaitu rata – rata Rp.107.107,09 /tahun. Hal ini disebabkan karena biaya dalam pembuatan kandang memerlukan banyak bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatannya. Sedangkan komponen biaya tekecil adalah biaya penyusutan peralatan yakni sebesar Rp.50.730,01 /tahun, kecilnya biaya penyusutan peralatan disebabkan karena peralatan yang digunakan hanya sedikit. Pada Tabel 18. terlihat pula bahwa total biaya tetap terbesar berada pada skala kepemilikan ternak diatas 10 yaitu sebesar Rp.181.378,67- pertahun hal ini disebabkan karenan banyaknya ternak yang dimiliki yang memerlukan biaya pembuatan kandang yang permanen dan besar, serta pengadaan alat-alat kandang. Sedangkan total biaya tetap terkecil yang dikeluarkan oleh peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki, yaitu peternak dengan skala kepemilikan 1 – 5 ekor yaitu sebesar Rp.131.254,65 /tahun. Kecilnya biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternak disebabkan karena masih banyaknya peternak yang menggunakan kandang semi permanen dan sederhana.

Secara rata – rata, biaya tetap pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe adalah sebesar Rp.157.837,00 /ekor /tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

### **B. Biaya Variabel.**

Selain biaya tetap yang harus ditanggung oleh peternak, peternak juga mengeluarkan biaya variabel dalam usaha pemeliharaan sapi Bali. Besar kecilnya biaya variabel tersebut sangat tergantung pada jumlah ternak yang dimiliki oleh

peternak, atau dengan kata lain biaya variabel adalah biaya yang sifatnya tidak tetap atau selalu berubah-ubah. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2003:175), yang menyatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran sarana untuk produksi, pengadaan bibit, pupuk, obat – obatan, pakan dan lain sebagainya.

Pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak antara lain biaya pengadaan bibit, biaya pengadaan pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya vaksinasi.

Total biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak dalam usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe selama satu tahun adalah penjumlahan dari biaya pengadaan bibit, pakan, dan vaksinasi. Adapun besarnya biaya variabel pada usaha pemeliharaan sapi Bali dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Total Biaya Variabel Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Skala Usaha (Ekor)	Bibit (Rp/Thn)	Pakan (Rp/Thn)	Vaksin (Rp/Thn)	Total (Rp/Thn)
1.	1 – 5	8.218.750,00	1.952.804,69	103.125,00	11.583.546,88
2.	6 – 10	16.551.724,14	3.515.413,79	208.620,69	22.704.896,55
3.	> 10	30.807.692,31	6.431.586,54	557.692,00	42.485.817,31
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>1.544.000.000,</b>	<b>331.658.000,00</b>	<b>869.438,00</b>	<b>2.133.746.750,00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>17.747.126,44</b>	<b>3.812.160,92</b>	<b>389.812,67</b>	<b>24.525.824,71</b>

Sumber : Data Primer Setelah Dilolah, 2007

Komponen biaya variabel pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe seperti yang terlihat pada Tabel 19, menunjukkan bahwa yang membentuk komponen biaya variabel yaitu terdiri dari biaya pengadaan bibit (ternak awal tahun), biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan vaksinasi. Adapun komponen biaya variabel yang terbesar pada usaha peternakan sapi Bali adalah biaya pengadaan bibit yaitu rata – rata sebesar Rp.17.747.126,44 /tahun. Biaya pengadaan bibit sapi Bali di Kecamatan Abuki, dihitung dengan menilai harga ternak sapi Bali pada awal tahun. Dengan demikian maka harga bibit akan sangat tergantung pada jumlah ternak, jenis kelamin ternak, serta umur ternak itu sendiri. Sedangkan komponen biaya variabel yang terkecil yang dikeluarkan oleh peternak ialah biaya vaksinasi, yaitu rata – rata Rp.389.812,76 /tahun. Kecilnya biaya vaksinasi disebabkan karena hanya sebagian peternak yang ada di Kecamatan Abuki melakukan vaksinasi pada sapi yang mereka pelihara. Adapun biaya vaksin sapi yaitu sebesar Rp.25.000,- /vaksin /sapi /6 bulan, yang biasa dilakukan oleh petugas penyuluh peternakan Kecamatan Abuki. Sedangkan total biaya variabel terbesar yaitu pada peternakan dengan skala kepemilikan diatas 10 ekor yaitu sebesar Rp.42.485.817,31. /tahun. Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah ternak yang dipelihara akan mengakibatkan peningkatan jumlah biaya variabel. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit jumlah ternak sapi Bali yang dipelihara maka biaya variabelnya lebih kecil. Sedangkan total biaya terkecil yang dikeluarkan oleh peternak yaitu skala kepemilikan sapi 1 – 5 ekor, yaitu sebesar Rp.11.583.546,88 /tahun. Adapun rata-rata total biaya variabel usaha pemeliharaan sapi Bali di

Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe sebesar Rp. 24.525.824,71 /ekor /tahun, dengan jumlah rata-rata ternak 7 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

### C. Biaya Total Produksi

Biaya total produksi adalah penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak sapi Bali selama satu tahun pemeliharaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad, (1995 : 258) yang mengatakan bahwa untuk setiap output merupakan penjumlahan dari biaya tetap total atau Total Fixed Cost dan biaya variabel atau Total Variabel Cost. Adapun besarnya biaya total produksi pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Biaya Total Produksi Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Sakala Usaha (Ekor)	Rata-Rata Biaya Tetap (Rp/Thn)	Rata-rata Biaya Variabel (Rp/Thn)	Total Biaya Produksi (Rp/Thn)
1.	1 - 5	131.255	11.583.547	11.714.802
2.	6 - 10	166.063	22.704.897	22.870.960
3.	> 10	181.397	42.485.817	42.667.196
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>13.731.825</b>	<b>2.133.746.750</b>	<b>2.147.478.578</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>157.837,10</b>	<b>22.525.824,71</b>	<b>24.683.661,81</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.



Pada Tabel 20, terlihat bahwa biaya total produksi pada usaha pemeliharaan sapi Bali berdasarkan skala usaha menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya jumlah ternak yang dimiliki. Adapun komponen biaya paling besar adalah biaya variabel yaitu rata – rata Rp.22.525.824,71 , /tahun. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya jumlah ternak tentunya menyebabkan pula peningkatan biaya variabel. Sedangkan komponen biaya terkecil adalah biaya tetap yaitu rata – rata sebesar Rp. 157.837,10 . /tahun. Sedangkan total biaya produksi paling tinggi adalah peternak dengan skala kepemilikan diatas 10 ekor yaitu Rp. 42.667.196 , /tahun. Besarnya biaya yang dikeluarkan, tidak terlepas dari jumlah sapi yang dimiliki. Sedangkan total biaya paling rendah ialah peternak dengan skala kepemilikan 1 – 5 ekor, yaitu Rp.11.714.802, /tahun. Besarnya total biaya produksi pada usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki yaitu rata – rata Rp. 24.683.661,81 /ekor /tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

#### **D. Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali**

Penerimaan merupakan total hasil yang diperoleh peternak sapi Bali, dari hasil pemeliharaan selama satu tahun. Penerimaan total peternak sapi Bali dapat diketahui dengan cara melihat sumber-sumber penerimaannya dari usaha peternakan sapi Bali. Hal ini sesuai dengan pendapat Kadarsan, (1995) yang menyatakan penerimaan kotor usaha tani adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha tani dikalikan dengan harga jual yang berlaku dipasaran.



Adapun penerimaan peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki dari usaha pemeliharaan sapi Bali dapat diukur dengan melihat nilai sapi Bali yang dimiliki selama satu tahun terakhir, yang terdiri dari atas sapi Bali yang dijual, sapi yang dikonsumsi sendiri atau dipotong selama satu tahun terakhir, dan nilai sapi akhir tahun yang dihitung sesuai dengan harga pasar sekarang, ditambahkan dengan penerimaan dari feces sapi yang sebagian besar digunakan sebagai pupuk kandang untuk kebun mereka sendiri, atau dijual dengan harga Rp.300,- /kilogram. Dan ada juga peternak yang menggunakan sapi Bali sebagai tenaga kerja, atau petani menggunakan tenaga sapi Bali untuk membantu mereka membajak sawah, dengan biaya bekerja Rp.550.000,- /hektar, yang biasa dikerjakan selama 7 hari setiap hektarnya.

Adapun penerimaan peternak sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe dari hasil usaha pemeliharaanya dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Penerimaan Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

	Skala Usaha (Ekor)	Penjualan Sapi (Rp/Thn)	Dikonsumsi (Rp/Thn)	Nilai Feces (Rp/Thn)	Pemanfaatan Tenaga Kerja (Rp/Thn)	Ternak Akhir Tahun (Rp/Thn)	Total Penerimaan (Rp/Thn)
	1 – 5	3.281.250	93.750	1.552.500	154.687,	11.437.5000	16.519.687
	6 – 10	4.534.482	206.896	2.875.034	322.413	20.241.379	28.180.206
	> 10	7.826.923	153.846	5.532.923	406.153	38.403.846.	52.323.692
al	641	440.000.000	13.000.000	276.912.000	24.860.000	1.951.500.000	2.706.272.000
rata	7	5.057.471	149.425	3.182.896	285.747	22.431.034	31.106.574

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 21, terlihat bahwa total penerimaan peternak dari usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, terdiri dari, penjualan sapi hidup, dikonsumsi, nilai feces, pemanfaatan tenaga kerja, serta nilai sapi akhir tahun. Adapun komponen penerimaan paling besar adalah nilai ternak akhir tahun yaitu rata – rata Rp.22.431.034 /tahun, bersama nilai sapi akhir tahun dikarenakan semua sapi yang dipelihara saat itu baik yang pedet sampai sapi yang dewasa semuanya dihitung dalam satuan rupiah, sesuai harga yang berlaku dipasaran. Sedangkan komponen penerimaan yang paling rendah yaitu sapi yang dikonsumsi yaitu rata – rata Rp.149.425 /ekor. Kecilnya nilai sapi yang dikonsumsi dikarenakan peternak yang memotong sapi peliharaannya untuk dikonsumsi adalah sedikit. Adapun total penerimaan terbesar yaitu pada skala usaha diatas 10 ekor, yaitu Rp.52.323.692,-pertahun, sedangkan penerimaan terkecil berada pada skala usaha 1 – 5 ekor yaitu sebesar Rp. 16.519.667, pertahun. Besar kecilnya tingkat penerimaan yang diperoleh peternak, dipengaruhi oleh jumlah ternak sapi Bali yang mereka pelihara. Adapun rata – rata total penerimaan peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe adalah sebesar Rp.31.106.574, /ekor /tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

#### **E. Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali**

Setelah mengetahui besarnya biaya dan penerimaan usaha pemeliharaan sapi Bali dalam satu tahun terakhir, maka selanjutnya dapat diketahui besarnya pendapatan yang diperoleh peternak sapi Bali. Pendapatan dapat diperoleh melalui hasil

pengurangan antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh peternak selama satu tahun.

Dalam menaksir pendapatan kotor petani peternak, semua komponen produk yang tidak dijual harus dinilai berdasarkan harga pasar, sehingga pendapatan kotor peternak dihitung sebagai penjualan ternak di tambah nilai ternak yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan kotor usaha tani adalah nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Sedangkan pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Dikatakan pula total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi, (Soekartawi, 1986: 78 – 80)

Adapun besarnya pendapatan peternak sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Besarnya Pendapatan Yang Diperoleh Peternak Sapi Bali Dalam Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe.

No	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp/Thn)	Total Biaya (Rp/Thn)	Pendapatan (Rp/Thn)
1.	1 - 5	16.519.687.	11.714.802	4.804.886
2.	6 -10	28.180.207	22.870.960	5.309.247
3.	> 10	52.323.692	42.667.196	9.656.496
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>2.706.722.000</b>	<b>2.147.478.578</b>	<b>558.793.422</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7</b>	<b>31.106.574.</b>	<b>24.683.662</b>	<b>6.422.913</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2007.

Pada Tabel 22, terlihat bahwa perhitungan rata-rata pendapatan usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe menunjukkan nilai yang sangat baik untuk pengembangan selanjutnya, karena memberikan keuntungan. Adapun pendapatan terbesar dari usaha peternakan tersebut berada pada skala kepemilikan diatas 10 ekor yaitu rata – rata Rp.9.656.496, /tahun. Sedangkan pendapatan yang paling rendah berada pada skala kepemilikan sapi antara 1 – 5 ekor yaitu rata – rata Rp. 4.804.886 ; pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah ternak sapi Bali yang dipelihara, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya. Sedangkan total penerimaan yang dihasilkan yaitu rata – rata sebesar Rp. 31.106.574., /ekor /tahun. Sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan yaitu rata-rata sebesar Rp. 24.683.66 , /ekor /tahun. Sedangkan rata – rata pendapatan peternak seliap tahunnya adalah sebesar Rp. 6.422.913, /tahunnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Usaha pemeliharaan sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe merupakan usaha yang sangat menguntungkan.

### Saran

Untuk para pemerintah Kecamatan Abuki, diharapkan memberikan perhatian dan pengarahan dalam hal tata cara pemeliharaan sapi Bali yang baik.

Bagi para peternak, agar dapat memelihara sapi dengan baik agar terutama dalam hal pemberian pakan tambahan guna menambah berat badan sapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Arsyad. 1995. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Azis, A.M. 1993. Agroindustri Sapi Potong. Bangkit. Jakarta.
- Bandini. 2003. Sapi Bali. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Downey, W.D dan Ericson, S.P. 1990. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Kanisius, Yogyakarta.
- Kadarsan, H. W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mubyarto, 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Patong, 2002. Agribisnis Peternakan. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahardi. 2003. Agribisnis Peternakan. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saragih. 2001. Agribisnis Berbasis Peternakan. kumpulan Pemikiran. Penerbit USESE Foundation dan Pusat Studi Pembangunan IPB, Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Analisis Usaha Tani. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugeng, B . 2002. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiono. 2000. Statistika Untuk Penelitian. Alfabet, Jakarta.
- Swastha dan Sukotjo, 1997. Pengantar Bisnis Moderen. Pengantar Ekonomi Perusahaan Moderen, Liberty. Yogyakarta.
- Umar. H. 2001. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Edisi Refisi dan Perluasan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



Lampiran I. Identitas Responden Peternak Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No	Nama	Umur	Pendidikan	Tanggung	Pekejaan		Alamat
					Pokok	Sampingan	
1	Golkar	30	SMA	5 Orang	Petani	Beternak	Epeea
2	Hasan. L.L	60	SPG	3 Orang	Guru	Beternak	Walai
3	Jumarun	71	SMA	1 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
4	Ismail	35	SMA	1 Orang	Petani	Beternak	Walai
5	Karim	41	SMP	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
6	Sadi	45	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
7	Maman	38	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
8	Wawan	37	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
9	Dedi	37	SMP	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
10	Taswin	40	SMA	2 Orang	Petani	Beternak	Epeea
11	Endang	43	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
12	Sudarmin	57	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Walai
13	Abdul Latif	55	-	5 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
14	Alimin. B	53	SD	6 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
15	Murip	53	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
16	Umar	49	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
17	Masykur	43	SMA	6 Orang	PNS	Beternak	Walai
18	Mirdan	53	SMP	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
19	Jamhur	54	SD	2 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
20	Kasirun	48	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
21	Amirudi	56	-	5 Orang	Petani	Beternak	Walai
22	Sanjaya	50	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
23	Isra	48	SD	6 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
24	Repi	34	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
25	Umbi	48	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
26	Bahar	29	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
27	Ujang Dani	51	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
28	Sarinu	33	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
29	Das	47	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
30	Labinggiri	53	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
31	Jasmani	44	SMP	6 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
32	Agus. T	46	SMA	5 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
33	Rameano	50	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
34	Paryono	38	SMP	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
35	Dian	40	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
36	Tasripan	38	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
37	Hartoyo	48	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
38	Yege	41	SMA	8 Orang	Petani	Beternak	Walai
39	Yege	41	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
40	Johan	37	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
41	Ansar	40	SMP	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
42	Ansar	40	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
43	Yayat	47	SD	2 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
44	Marsun	36	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
45	Yamin	35	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
46	Endut	41	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni



No	Nama	Umur	Pendidikan	Tanggung	Pekejaan		Alamat
					Pokok	Sampingan	
45	Hamid	43	SMP	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
46	Karno	35	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
47	Sahyudin	25	SMA	2 Orang	Petani	Beternak	Welai
48	Kasman	43	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
49	Anang	37	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
50	Endang Ema	46	SD	2 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
51	Hawan	40	SMP	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
52	Jamal	42	SMA	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
53	Ahmad	48	SMP	3 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
54	Dome	50	-	3 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
55	Abd. Rasyid	40	SMA	2 Orang	Wiraswasta	Beternak	Sambeani
56	Giono	43	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
57	Agus	25	SMA	2 Orang	Tukang	Beternak	Sambeani
58	Sahbudin	36	PGSD	7 Orang	PNS	Beternak	Welai
59	Bahrin	38	SMP	2 Orang	Petani	Beternak	Welai
60	Lamasigi	60	SPG	3 Orang	PNS	Beternak	Epeea
61	Sudarman	55	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
62	Sutarman	30	SMA	2 Orang	Petani	Beternak	Welai
63	Hasanudin	53	-	3 Orang	Petani	Beternak	Epeea
64	Holil	43	SMP	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
65	Adri Susanto	38	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Sambeani
66	Mustofa	37	SMA	2 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
67	Muis	40	SMP	4 Orang	Petani	Beternak	Welai
68	Marwae	60	-	7 Orang	Petani	Beternak	Welai
69	Yomani	48	SD	1 Orang	Petani	Beternak	Epeea
70	Mera	45	SMP	5 Orang	Petani	Beternak	Epeea
71	Adriansyah	33	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Epeea
72	Abd Karim	53	SMP	3 Orang	Petani	Beternak	Epeea
73	Tukiman	39	SMA	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
74	I Jang	44	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
75	Dahlan	38	GMP	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
76	Nandita	43	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
77	Margono	43	SD	5 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
78	Kasbi	48	SMP	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
79	Ayirahmat	41	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
80	Imin	53	SD	6 Orang	Petani	Beternak	Epeea
81	Jumran	42	SMA	3 Orang	Petani	Beternak	Epeea
82	Suharno	38	SMP	3 Orang	Petani	Beternak	Epeea
83	Siswan	40	SMA	4 Orang	PNS	Beternak	Epeea
84	Ris	52	SD	3 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
85	Gino	43	SD	4 Orang	Petani	Beternak	Padangguni
86	Suryono	43	SD	4 Orang	PNS	Beternak	Sambeani
87	H.Yakup	57	KPG	3 Orang			

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Kandang Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No. Resp	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	Biaya Pembuatan Kandang (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
45	1	0,00	2	0,00
1	2	300,000.00	2	153,000.00
25	2	600,000.00	3	200,000.00
26	2	0,00	6	0,00
36	2	300,000.00	5	60,000.00
71	2	0,00	3	0,00
63	2	0,00	4	0,00
24	3	0,00	4	0,00
28	3	800,000.00	4	200,000.00
31	3	700,000.00	11	63,636.36
62	3	500,000.00	6	83,333.33
81	3	500,000.00	7	71,428.57
9	4	1,200,000.00	5	240,000.00
22	4	700,000.00	10	70,000.00
23	4	400,000.00	8	50,000.00
29	4	700,000.00	8	87,500.00
44	4	800,000.00	15	53,333.33
45	4	800,000.00	7	114,285.71
50	4	1,200,000.00	11	109,090.91
55	4	800,000.00	8	100,000.00
57	4	700,000.00	6	116,666.67
74	4	900,000.00	9	100,000.00
76	4	1,000,000.00	10	100,000.00
84	4	1,300,000.00	12	108,333.33
85	4	1,200,000.00	9	133,333.33
10	5	800,000.00	12	66,666.67
34	5	1,000,000.00	7	142,857.14
40	5	900,000.00	4	225,000.00
43	5	1,000,000.00	9	111,111.11
51	5	1,300,000.00	15	86,666.67
66	5	1,200,000.00	6	200,000.00
67	5	800,000.00	26	30,769.23
Total	115	22,400,000.00	254	3,074,012.38
Rata-rata	3.59	700,000.00	7.94	96,062.89

No. Resp	Jumlah Ternak Sapi (Ekor)	Biaya Pembuatan Kandang (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
3	6	1,500,000.00		
4	6	1,000,000.00	3	500,000.00
6	6	1,000,000.00	11	90,000.09
8	6	1,100,000.00	23	43,478.26
11	6	1,300,000.00	7	157,142.86
35	6	1,000,000.00	13	100,000.00
38	6	800,000.00	8	125,000.00
42	6	1,100,000.00	7	85,714.29
47	6	700,000.00	6	183,333.33
65	6	850,000.00	9	140,000.00
69	6	1,000,000.00	9	72,222.22
75	6	900,000.00	12	83,333.33
77	6	900,000.00	14	64,285.71
78	6	1,000,000.00	14	64,285.71
82	6	1,500,000.00	16	62,500.00
7	7	1,000,000.00	9	166,666.67
39	7	1,100,000.00	6	166,666.67
41	7	1,000,000.00	8	137,500.00
48	7	1,200,000.00	14	71,428.57
58	7	850,000.00	14	85,714.29
59	7	750,000.00	11	77,272.73
63	7	750,000.00	13	57,692.31
67	7	900,000.00	16	48,875.00
72	7	700,000.00	13	69,230.77
79	7	1,000,000.00	17	41,176.47
49	8	1,500,000.00	13	76,923.08
70	8	800,000.00	16	93,750.00
73	8	1,100,000.00	16	50,000.00
33	9	2,000,000.00	13	84,615.38
			15	133,333.33
Total	193	29,900,000.00	342	3,131,050.07
Rata-rata	6.66	1,031,034.48	11.79	107,967.24
16	11	2,000,000.00	13	153,846.15
17	11	2,200,000.00	8	275,000.00
53	11	1,100,000.00	22	50,000.00
56	11	1,000,000.00	20	50,000.00
68	11	1,500,000.00	26	57,692.31
5	12	1,500,000.00	8	187,500.00
15	12	1,300,000.00	15	86,666.67
19	12	2,400,000.00	17	170,588.24
27	12	1,200,000.00	16	75,000.00
32	12	1,100,000.00	14	95,238.10
52	12	1,200,000.00	20	60,000.00
54	12	1,300,000.00	27	48,148.15
60	12	1,500,000.00	30	50,000.00
80	12	2,000,000.00	21	95,238.10
86	12	1,200,000.00	16	75,000.00
13	13	1,100,000.00	20	55,000.00
18	13	2,100,000.00	12	175,000.00
20	13	3,000,000.00	12	250,000.00
61	13	3,000,000.00	21	142,857.14
64	13	1,200,000.00	16	75,000.00
2	14	10,000,000.00	25	400,000.00
21	14	1,300,000.00	19	68,421.05
14	15	1,500,000.00	18	83,333.33
37	15	1,200,000.00	17	70,588.24
12	16	1,300,000.00	15	86,666.67
30	19	4,000,000.00	20	200,000.00
Total	333	53,200,000.00	475	3,113,254.72
Rata-rata	12.81	2,046,153.85	18.27	119,740.57
Total	641.00	105,500,000.00	1071	9,318,317.17
Rata-rata	7.37	1,212,643.68	12.31	107,107.09

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pengadaan Peralatan (Rp)	Lama Pemakaian Aiat (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
46	1	25,000.00	2	
1	2	25,000.00	1	12,500.00
25	2	25,000.00	1	25,000.00
26	2	25,000.00	1	25,000.00
36	2	75,000.00	1	25,000.00
71	2	50,000.00	1	75,000.00
83	2	50,000.00	1	50,000.00
24	3	25,000.00	2	25,000.00
28	3	25,000.00	1	25,000.00
31	3	25,000.00	3	8,333.33
62	3	75,000.00	1	25,000.00
81	3	50,000.00	1	75,000.00
9	4	25,000.00	2	25,000.00
22	4	50,000.00	3	8,333.33
23	4	25,000.00	1	50,000.00
29	4	25,000.00	1	25,000.00
44	4	75,000.00	2	12,500.00
45	4	125,000.00	2	37,500.00
50	4	75,000.00	6	20,833.33
55	4	75,000.00	2	37,500.00
57	4	100,000.00	1	75,000.00
74	4	50,000.00	2	50,000.00
76	4	50,000.00	2	25,000.00
84	4	75,000.00	1	50,000.00
85	4	125,000.00	1	75,000.00
10	5	25,000.00	5	25,000.00
34	5	50,000.00	4	12,500.00
40	5	175,000.00	3	58,333.33
43	5	125,000.00	6	20,833.33
51	5	150,000.00	11	13,636.36
66	5	175,000.00	3	58,333.33
87	5	50,000.00	1	50,000.00
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>2,100,000.00</b>	<b>75</b>	<b>1,126,133.36</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>65,625.00</b>	<b>3.4</b>	<b>35,181.76</b>

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Pengadaan Peralatan (Rp)	Lama Pemakaian Alat (Thn)	Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
3	6	50,000.00		
4	6	50,000.00	1	50,000.00
6	6	50,000.00	1	50,000.00
8	6	50,000.00	11	4,545.45
11	6	50,000.00	5	10,000.00
35	6	125,000.00	1	50,000.00
38	6	125,000.00	5	25,000.00
42	6	200,000.00	1	125,000.00
47	6	100,000.00	4	50,000.00
65	6	150,000.00	3	33,333.33
69	6	125,000.00	2	75,000.00
75	6	75,000.00	1	125,000.00
77	6	150,000.00	8	9,375.00
78	6	200,000.00	6	25,000.00
82	6	75,000.00	8	25,000.00
7	7	50,000.00	5	15,000.00
39	7	200,000.00	4	12,500.00
41	7	225,000.00	6	33,333.33
48	7	225,000.00	9	25,000.00
58	7	150,000.00	8	28,125.00
59	7	150,000.00	1	150,000.00
63	7	125,000.00	2	75,000.00
67	7	150,000.00	2	62,500.00
72	7	150,000.00	1	150,000.00
79	7	200,000.00	2	75,000.00
49	8	250,000.00	7	28,571.43
70	8	150,000.00	2	125,000.00
73	8	175,000.00	1	150,000.00
33	9	125,000.00	5	35,000.00
			2	62,500.00
Total	193	3,900,000.00	114	1,684,783.55
Rata-rata	6.66	134,482.76	3.93	58,095.98
16	11	100,000.00	12	8,333.33
17	11	100,000.00	1	100,000.00
53	11	200,000.00	2	100,000.00
56	11	300,000.00	5	60,000.00
68	11	250,000.00	2	125,000.00
5	12	75,000.00	5	15,000.00
11	12	100,000.00	1	150,000.00
13	12	125,000.00	10	12,500.00
27	12	100,000.00	8	12,500.00
32	12	150,000.00	2	75,000.00
52	12	200,000.00	3	66,666.67
54	12	175,000.00	2	87,500.00
60	12	225,000.00	2	112,500.00
80	12	300,000.00	8	37,500.00
86	12	250,000.00	8	31,250.00
13	13	100,000.00	1	100,000.00
18	13	125,000.00	9	13,888.89
20	13	175,000.00	8	21,875.00
61	13	350,000.00	8	43,750.00
64	13	350,000.00	8	43,750.00
2	14	100,000.00	2	50,000.00
21	14	175,000.00	1	175,000.00
14	14	75,000.00	2	37,500.00
37	15	300,000.00	13	23,076.92
12	15	100,000.00	6	12,500.00
30	16	175,000.00	2	87,500.00
	19			
Total	333	4,725,000.00	133	1,602,590.81
Rata-rata	12.81	181,730.77	5.12	61,638.11
Total	641.00	10,725,000.00	322	4,413,510.73
Rata-rata	7.37	123,275.86	3.70	59,730.01

Lampiran 4. Total Biaya Tetap Pada Usaha Pereliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabup  
Sulawesi Tenggara.

No. Resp	Skala Usaha (Ercr)	Biaya Penyusutan Kandang (Rp/lin)	Biaya Penyusutan Alat (Rp/lin)	Total (Rp/lin)
46	1	0,00		
1	2	150,000.00	12,500.00	12,500.00
25	2	200,000.00	25,000.00	175,000.00
26	2	0,00	25,000.00	225,000.00
36	2	60,000.00	25,000.00	25,000.00
71	2	0,00	75,000.00	135,000.00
83	2	0,00	50,000.00	50,000.00
24	3	0,00	25,000.00	25,000.00
28	3	200,000.00	25,000.00	25,000.00
31	3	63,636.36	8,333.33	208,333.33
62	3	83,333.33	25,000.00	88,636.36
81	3	71,428.57	75,000.00	158,333.33
9	4	240,000.00	25,000.00	96,428.57
22	4	70,000.00	8,333.33	248,333.33
23	4	50,000.00	50,000.00	120,000.00
29	4	87,500.00	25,000.00	75,000.00
44	4	53,333.33	12,500.00	100,000.00
45	4	114,285.71	37,500.00	90,833.33
50	4	109,090.91	20,833.33	135,119.05
55	4	100,000.00	37,500.00	146,590.91
57	4	116,666.67	75,000.00	175,000.00
74	4	100,000.00	50,000.00	166,666.67
76	4	100,000.00	25,000.00	125,000.00
84	4	108,333.33	50,000.00	150,000.00
85	4	108,333.33	75,000.00	183,333.33
10	5	96,666.67	25,000.00	158,333.33
34	5	142,857.14	25,000.00	51,666.67
40	5	225,000.00	12,500.00	155,357.14
43	5	111,111.11	58,333.33	283,333.33
51	5	86,666.67	20,833.33	131,944.44
66	5	200,000.00	13,636.36	100,303.03
87	5	30,769.23	58,333.33	258,333.33
			50,000.00	80,769.23
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>3,074,012.38</b>	<b>1,126,136.36</b>	<b>4,200,148.74</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>96,062.89</b>	<b>35,191.76</b>	<b>131,254.65</b>

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Bln)	Biaya Penyusutan Alat (Rp/Bln)	Total (Rp/Thn)
3	6	500,000.00	50,000.00	550,000.00
4	6	90,909.09	50,000.00	140,909.09
5	6	43,478.26	4,545.45	48,023.72
8	6	157,142.86	10,000.00	167,142.86
11	6	100,000.00	50,000.00	150,000.00
35	6	125,000.00	25,000.00	150,000.00
33	6	85,714.29	125,000.00	210,714.29
42	6	183,333.33	50,000.00	233,333.33
47	6	140,000.00	33,333.33	173,333.33
65	6	72,222.22	75,000.00	147,222.22
69	6	83,333.33	125,000.00	208,333.33
75	6	64,285.71	9,375.00	73,660.71
77	6	64,285.71	25,000.00	89,285.71
78	6	62,500.00	25,000.00	87,500.00
82	6	166,666.67	15,000.00	181,666.67
7	7	166,666.67	12,500.00	179,166.67
39	7	137,500.00	33,333.33	170,833.33
41	7	71,428.57	25,000.00	96,428.57
48	7	85,714.29	28,125.00	113,839.29
58	7	77,272.73	150,000.00	227,272.73
59	7	57,692.31	75,000.00	132,692.31
63	7	46,875.00	62,500.00	109,375.00
67	7	69,230.77	150,000.00	219,230.77
72	7	41,176.47	75,000.00	116,176.47
79	7	76,923.08	28,571.43	105,494.51
49	8	93,750.00	125,000.00	218,750.00
70	8	50,000.00	150,000.00	200,000.00
73	8	84,615.38	35,000.00	119,615.38
32	6	133,333.33	62,500.00	195,833.33
<b>Total</b>	<b>153</b>	<b>3,131,050.07</b>	<b>1,684,783.55</b>	<b>4,815,833.62</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>107,967.24</b>	<b>58,095.98</b>	<b>166,063.23</b>



No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Bln)	Biaya Penyusutan Alat (Rp/Bln)	Total (Rp/Thn)
16	11	153,846.15	8,333.33	162,179.49
17	11	275,000.00	100,000.00	375,000.00
53	11	50,000.00	100,000.00	150,000.00
56	11	50,000.00	60,000.00	110,000.00
68	11	57,692.31	125,000.00	182,692.31
5	12	187,500.00	15,000.00	202,500.00
15	12	86,666.67	150,000.00	236,666.67
19	12	147,058.82	12,500.00	159,558.82
27	12	75,000.00	12,500.00	87,500.00
32	12	95,238.10	75,000.00	170,238.10
52	12	60,000.00	66,666.67	126,666.67
54	12	48,148.15	87,500.00	135,648.15
60	12	50,000.00	112,500.00	162,500.00
80	12	95,238.10	37,500.00	132,738.10
86	12	75,000.00	31,250.00	106,250.00
13	13	55,000.00	100,000.00	155,000.00
18	13	175,000.00	13,888.89	188,888.89
20	13	250,000.00	21,875.00	271,875.00
61	13	142,857.14	43,750.00	186,607.14
64	13	75,000.00	43,750.00	118,750.00
2	14	400,000.00	50,000.00	450,000.00
21	14	68,421.05	175,000.00	243,421.05
14	15	83,333.33	37,500.00	120,833.33
37	15	70,588.24	23,076.92	93,665.16
12	16	86,666.67	12,500.00	99,166.67
30	19	200,000.00	87,500.00	287,500.00
Total	333	3,113,254.72	1,602,590.81	4,715,845.53
Rata-rata	12.81	113740.57	4168.11	118378.67
Total	641.00	9,318,317.17	4,413,510.73	13,731,827.90
Rata-rata	7.37	107,107.09	50,730.01	157,837.10

Lampiran 5. Biaya Pengadaan Bibit Pada Usaha Pemeliharaan Sapi 300 Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara

No Resp	Skala Usaha	Betina										Total (Ekor)	Total			
		Jumlah Ternak Awal Tahun (Ekor)					Jantan									
		Anak	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)	Dewasa	Harga (Rp/Ekor)	Anak	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)					
46	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1500000
1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
25	2	0	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
26	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8000000
36	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4000000
71	2	0	0	0	0	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
83	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
24	3	0	0	0	0	1	5000000	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
28	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
31	3	0	0	0	0	1	5000000	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
62	3	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
81	3	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4000000
8	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6500000
22	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7500000
23	4	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7500000
29	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8500000
44	4	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10000000
45	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8000000
50	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7500000
55	4	0	0	0	0	1	2000000	0	0	0	0	0	0	0	3	10000000
57	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8000000
74	4	0	0	0	0	1	2000000	0	0	0	0	0	0	0	3	7500000
76	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	13000000
85	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8000000
10	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8500000
34	5	1	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9000000
47	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10000000
51	5	0	0	0	0	1	2000000	0	0	0	0	0	0	0	3	10000000
53	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8000000
66	5	0	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10500000
87	5	0	1000000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	14000000
102	115	9	9000000	10	10000000	10	4000000	10	6000000	25	39000000	36	140000000	96	263000000	
Rata-rata	3.59	0.28	281250	0.31	562500	0.31	1331250	0.19	187500	0.78	1213750	1.13	4375000	3.00	8218750	

No Resp	Skala Usaha	Jumlah Ternak Awal Tahun (ekor)										Betina		Total (ekor)	Total
		Jantan		Dewasa		Anak		Dara		Dewasa		Total (ekor)	Total		
		Anak	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)	Dewasa	Harga (Rp/Ekor)	Anak	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)				
3	6	1	1000000	1	2000000	0	0	0	0	1	1500000	2	8000000	5	12500000
4	6	1	1000000	1	2000000	1	5000000	0	0	1	1500000	2	8000000	6	17500000
5	6	0	0	1	2000000	0	0	1	1000000	1	1000000	2	7000000	5	11500000
6	6	2	2000000	0	0	1	5000000	1	1000000	0	0	2	8000000	6	16000000
8	6	0	0	0	0	1	5000000	0	0	1	1500000	2	8000000	5	16500000
11	6	0	0	1	2000000	1	5000000	2	2000000	1	1500000	2	8000000	6	16500000
35	6	0	0	0	0	1	3000000	1	1000000	1	1500000	2	8000000	6	17500000
38	6	0	0	0	2000000	1	5000000	1	1000000	1	1500000	1	4000000	4	11500000
42	6	1	1000000	0	0	1	5000000	1	1000000	0	0	2	8000000	3	13000000
47	6	0	0	0	4000000	0	0	1	1000000	1	1500000	2	8000000	6	16500000
65	6	1	1000000	0	0	1	2000000	0	0	0	0	2	8000000	5	13000000
69	6	1	1000000	2	4000000	1	5000000	1	1000000	1	1500000	1	4000000	5	12500000
75	6	1	1000000	0	0	1	2000000	1	1000000	1	1500000	2	8000000	6	17500000
77	6	0	0	1	2000000	1	5000000	0	0	1	1500000	3	12000000	6	19500000
78	6	1	1000000	0	0	1	5000000	0	0	1	1500000	2	8000000	5	15500000
82	6	1	1000000	0	0	1	5000000	0	0	1	1500000	2	8000000	5	16000000
7	7	0	0	1	2000000	1	3000000	1	1000000	0	0	2	8000000	7	15500000
39	7	1	1000000	2	4000000	0	0	1	1000000	1	1500000	2	8000000	7	16000000
41	7	1	1000000	0	0	1	2000000	1	1000000	2	3000000	2	8000000	7	17500000
48	7	0	0	1	2000000	1	5000000	1	1000000	1	1500000	2	8000000	6	17500000
58	7	0	0	0	0	1	2000000	1	1000000	2	3000000	1	4000000	6	13000000
59	7	1	1000000	0	0	2	4000000	0	0	1	1500000	2	8000000	8	16500000
63	7	2	2000000	0	0	1	5000000	0	0	1	1500000	2	8000000	5	16500000
67	7	0	0	1	2000000	1	5000000	1	1000000	1	1500000	3	12000000	6	19500000
72	7	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3000000	2	8000000	7	16000000
79	7	1	1000000	2	4000000	0	0	0	0	1	1500000	2	8000000	3	21500000
49	8	0	0	1	2000000	2	4000000	0	0	1	1500000	2	8000000	7	21500000
70	8	0	0	0	0	2	10000000	2	2000000	1	1500000	3	12000000	7	20500000
73	8	1	1000000	0	0	1	5000000	1	1000000	1	1500000	3	12000000	9	23500000
3%	9	2	2000000	1	2000000	1	1000000	1	1000000	28	42000000	59	230000000	170	480000000
Total	193	19	19000000	18	40000000	27	100000000	19	18000000	28	42000000	59	230000000	170	480000000
Rata-rata	6.66	0.66	653172	1	1379310	0.93	4310345	0.66	653172	0.97	1448276	2.03	8103448	5.86	16551724

No. Resp	Skala Usaha	Janjian				Botol				Total (P/ton)	Total				
		Anak	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)	Dewasa	Harga (Rp/Ekor)	Dara	Harga (Rp/Ekor)						
16	11	0	0	2	4000000	1	5000000	1	1000000	2	3000000	3	12000000	9	25000000
17	11	1	1000000	1	2000000	1	5000000	1	1000000	1	1500000	3	12000000	8	22500000
53	11	1	1000000	2	4000000	1	0	1	1000000	1	1500000	4	16000000	10	23500000
56	11	1	1000000	1	2000000	2	10000000	2	2000000	1	1500000	3	12000000	10	24000000
68	11	2	2000000	1	2000000	0	0	1	1000000	1	1500000	4	16000000	12	30500000
5	12	2	2000000	2	4000000	1	5000000	2	2000000	2	3000000	3	12000000	1	31000000
15	12	0	0	2	4000000	1	1000000	2	1000000	1	1000000	3	12000000	9	23500000
19	12	1	1000000	2	4000000	2	1000000	1	1000000	1	1500000	3	12000000	11	33000000
27	12	2	2000000	1	2000000	2	2000000	1	1000000	2	3000000	4	16000000	1	32000000
32	12	1	1000000	2	4000000	2	1000000	1	1000000	2	3000000	3	12000000	11	27000000
52	12	2	2000000	2	4000000	1	5000000	2	1000000	2	1500000	3	12000000	11	25500000
54	12	2	2000000	2	4000000	2	1000000	1	1000000	2	3000000	4	16000000	11	29000000
60	12	1	1000000	2	4000000	2	1000000	1	1000000	2	3000000	3	12000000	11	27000000
80	12	2	2000000	2	4000000	1	5000000	2	2000000	2	3000000	5	20000000	12	27000000
86	12	2	2000000	2	4000000	0	0	2	2000000	2	3000000	4	16000000	12	30000000
13	13	2	2000000	1	2000000	1	1000000	1	1000000	2	2000000	4	16000000	13	30000000
18	13	2	2000000	2	4000000	1	1000000	1	2000000	2	3000000	3	12000000	13	30000000
20	13	1	1000000	2	4000000	1	5000000	2	2000000	2	3000000	4	20000000	14	36500000
81	13	2	2000000	3	6000000	1	5000000	2	2000000	3	4500000	4	20000000	13	40000000
64	13	1	1000000	2	4000000	2	1000000	2	2000000	2	3000000	4	20000000	13	34500000
2	14	1	1000000	2	4000000	1	1000000	2	2000000	1	1500000	4	16000000	14	36000000
21	14	2	2000000	2	4000000	2	1000000	1	1000000	2	3000000	4	16000000	14	41500000
14	15	2	2000000	2	4000000	3	1000000	2	2000000	3	4500000	4	20000000	14	41000000
37	15	0	0	2	4000000	3	1000000	2	2000000	2	3000000	4	20000000	15	42500000
12	16	2	2000000	2	4000000	2	1000000	2	2000000	3	4500000	4	20000000	15	42500000
62	19	2	2000000	2	4000000	2	1000000	2	2000000	3	4500000	4	20000000	15	42500000
Total	333	37	37000000	46	52000000	36	114370345	39	39655172	47	76448276	99	412703448	1150	837000000
Rata-rata	12.81	1.42	1.432076	1.77	3.538461	1.35	318629	1.5	1625195	1.81	2709548	3.81	15550133	11.54	30807892
Total	641	65	65000000	74	150000000	72	37510345	64	64655172	100	151448276	194	787103448	566	1544000000
Rata-rata	1.37	0.76	747126	0.85	1724138	0.83	588525	0.74	743163	1.15	1740785	2.23	9047166	6.51	17747126

Lampiran 6. Biaya Pakan Hijauan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No. Resp	Skala Usaha	Konsumsi Pakan	Lama Pemeliharaan	Total Konsumsi	Harga Pakan	Biaya Pakan
	(Ekor)	(kg/hari)	(Hari)	(kg)	(Rp/kg)	Rp
46	1	40	365	14600	50	730000
1	2	85	365	31025	50	1551250
25	2	80	365	29200	50	1460000
26	2	80	365	29200	50	1460000
36	2	80	365	29200	50	1460000
71	2	80	365	29200	50	1460000
83	2	78	365	28470	50	1423500
24	3	120	365	43800	50	2190000
28	3	120	365	43800	50	2190000
31	3	125	365	45625	50	2281250
62	3	120	365	43800	50	2190000
81	3	120	365	43800	50	2190000
9	4	155	365	56575	50	2828750
22	4	160	365	58400	50	2920000
23	4	165	365	60225	50	3011250
29	4	160	365	58400	50	2920000
44	4	160	365	58400	50	2920000
45	4	165	365	60225	50	3011250
50	4	160	365	58400	50	2920000
55	4	160	365	58400	50	2920000
57	4	160	365	58400	50	2920000
74	4	165	365	60225	50	3011250
76	4	160	365	58400	50	2920000
84	4	160	365	58400	50	2920000
85	4	165	365	60225	50	3011250
10	5	210	365	76650	50	3832500
34	5	200	365	73000	50	3650000
40	5	200	365	73000	50	3650000
43	5	200	365	73000	50	3650000
51	5	205	365	74825	50	3741250
60	5	200	365	73000	50	3650000
37	5	200	365	73000	50	3650000
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>4638</b>	<b>11680</b>	<b>1,692,870.00</b>	<b>1600</b>	<b>84,643,500.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>144.94</b>	<b>365</b>	<b>52,902.19</b>	<b>50</b>	<b>2,645,109.38</b>



No. Resp	Skala Usaha	Konsumsi Pakan	Lama Pemeliharaan	Total Konsumsi	Harga Pakan	Biaya Pakan
	(Ekor)	(kg/hari)	(Hari)	(kg)	(Rp/kg)	Rp
3	6	245	365			
4	6	240	365	89,425.00	50	4471250
6	6	240	365	87600	50	4380000
8	6	240	365	87600	50	4380000
11	6	245	365	87600	50	4380000
35	6	250	365	89425	50	4471250
38	6	240	365	91250	50	4562500
42	6	245	365	87600	50	4380000
47	6	245	365	89425	50	4471250
65	6	240	365	89425	50	4471250
69	6	245	365	87600	50	4380000
75	6	245	365	89425	50	4471250
77	6	250	365	89425	50	4471250
78	6	245	365	91250	50	4562500
82	6	240	365	89425	50	4471250
7	7	280	365	87600	50	4380000
39	7	270	365	102200	50	5110000
41	7	285	365	98550	50	4927500
48	7	286	365	104025	50	5201250
58	7	290	365	104390	50	5219500
59	7	295	365	105850	50	5292500
63	7	280	365	107675	50	5383750
67	7	285	365	102200	50	5110000
72	7	290	365	104025	50	5201250
79	7	290	365	105850	50	5292500
49	8	330	365	105850	50	5292500
70	8	320	365	120450	50	6022500
73	8	320	365	116800	50	5840000
33	9	360	365	116800	50	5840000
33	9	360	365	131400	50	6570000
Total	193	7836	10585	2,860,140.00	1450	143,007,000.00
Rata-rata	6.66	270.21	365	38,625.52	50	4,931,275.86
16	11	440	365	160600	50	8030000
17	11	440	365	160600	50	8030000
53	11	435	365	158775	50	7938750
56	11	440	365	160600	50	8030000
66	11	430	365	150350	50	7517500
5	12	480	365	175200	50	8760000
15	12	480	365	175200	50	8760000
19	12	480	365	175200	50	8760000
27	12	485	365	177025	50	8851250
32	12	485	365	177025	50	8851250
52	12	485	365	177025	50	8851250
54	12	490	365	178850	50	8942500
60	12	485	365	177025	50	8851250
80	12	480	365	175200	50	8760000
86	12	485	365	177025	50	8851250
13	13	515	365	187975	50	9398750
18	13	520	365	189800	50	9490000
20	13	520	365	189800	50	9490000
61	13	520	365	189800	50	9490000
64	13	520	365	189800	50	9490000
2	14	565	365	206225	50	10311250
21	14	565	365	206225	50	10311250
14	15	600	365	219000	50	10950000
37	15	600	365	219000	50	10950000
12	16	640	365	233600	50	11680000
30	19	780	365	284700	50	14235000
Total	333	13365	365	4,678,225.00	1300	243,911,250.00
Rata-rata	12.81	514.04	365	187,624.04	50	9,381,201.92
Total	641.00	25839	31755	9,431,235.00	4350	471,561,750.00
Rata-rata	7.37	297.00	365	108,405.00	50	5,420,250.00

Lampiran 7. Biaya Pakan Tambahan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No. Respon	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Tambahan (Rp)
46	1	
1	2	200,000.00
25	2	360,000.00
26	2	50,000.00
36	2	50,000.00
71	2	300,000.00
83	2	350,000.00
24	3	350,000.00
28	3	0.00
31	3	170,000.00
62	3	50,000.00
81	3	400,000.00
9	4	720,000.00
22	4	360,000.00
23	4	220,000.00
29	4	50,000.00
44	4	50,000.00
45	4	1,200,000.00
50	4	1,200,000.00
55	4	1,130,000.00
57	4	600,000.00
74	4	1,020,000.00
76	4	1,200,000.00
84	4	1,200,000.00
85	4	720,000.00
10	5	1,200,000.00
34	5	360,000.00
40	5	960,000.00
43	5	890,000.00
51	5	1,200,000.00
66	5	1,200,000.00
87	5	1,250,000.00
		720,000.00
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>19,930,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>622,812.50</b>



No. Respon	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Tambahan (Rp)
3	6	
4	6	720,000.00
6	6	360,000.00
8	6	1,200,000.00
11	6	1,200,000.00
35	6	960,000.00
38	6	1,200,000.00
42	6	720,000.00
47	6	1,200,000.00
65	6	1,200,000.00
69	6	800,000.00
75	6	650,000.00
77	6	1,230,000.00
78	6	1,280,000.00
82	6	1,280,000.00
7	7	720,000.00
39	7	1,440,000.00
41	7	990,000.00
48	7	1,200,000.00
58	7	1,200,000.00
59	7	650,000.00
63	7	720,000.00
67	7	900,000.00
72	7	720,000.00
79	7	750,000.00
49	8	1,290,000.00
70	8	1,330,000.00
73	8	875,000.00
23	9	1,400,000.00
	9	1,200,000.00
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>29,385,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>1,013,275.86</b>

No. Respon	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Tambahan (Rp)
16	11	2,400,000.00
17	11	1,200,000.00
53	11	1,700,000.00
56	11	2,020,000.00
68	11	1,500,000.00
5	12	2,400,000.00
15	12	1,680,000.00
19	12	1,200,000.00
27	12	820,000.00
32	12	1,920,000.00
52	12	1,500,000.00
54	12	720,000.00
60	12	1,850,000.00
50	12	2,030,000.00
86	12	2,400,000.00
13	13	1,440,000.00
18	13	1,440,000.00
20	13	1,920,000.00
61	13	2,260,000.00
64	13	1,900,000.00
2	14	1,440,000.00
21	14	720,000.00
14	15	720,000.00
37	15	2,720,000.00
12	16	2,400,000.00
30	19	2,920,000.00
<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>45,220,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12.81</b>	<b>1,739,230.77</b>
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>94,535,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.37</b>	<b>1,086,609.20</b>

Lampiran 8. Total Biaya Pakan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Hijauan	Pakan Tambahan (Rp)	Total (Rp)
46	1	730000		
1	2	1551250	200000	930000
25	2	1460000	360000	1911250
26	2	1460000	50000	1510000
36	2	1460000	50000	1510000
71	2	1460000	300000	1760000
83	2	1423500	350000	1810000
24	3	2190000	350000	1773500
28	3	2190000	0	2190000
31	3	2281250	170000	2360000
62	3	2190000	50000	2331250
81	3	2190000	400000	2590000
9	4	2828750	720000	2910000
22	4	2920000	360000	3188750
23	4	3011250	220000	3140000
29	4	2920000	50000	3081250
44	4	2920000	50000	2970000
45	4	3011250	1200000	4120000
50	4	2920000	1200000	4211250
55	4	2920000	1130000	4050000
57	4	2920000	600000	3520000
74	4	2920000	1020000	3940000
76	4	3011250	1200000	4211250
84	4	2920000	1200000	4120000
85	4	2920000	720000	3640000
35	4	3011250	1200000	4211250
10	5	3637500	760000	4192500
34	5	3650000	960000	4610000
40	5	3650000	890000	4540000
43	5	3650000	1200000	4850000
51	5	3741250	1200000	4941250
66	5	3650000	1250000	4900000
87	5	3650000	720000	4370000
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>84,643,500.00</b>	<b>19,930,000.00</b>	<b>104,373,500.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>2,645,109.38</b>	<b>622,812.50</b>	<b>3,261,671.88</b>

Lampiran 8. Total Biaya Pakan Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki  
Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Hijauan	Pakan Tambahan (Rp)	Total (Rp)
46	1	730000		
1	2	1551250	200000	930000
25	2	1460000	360000	1911250
26	2	1460000	50000	1510000
36	2	1460000	50000	1510000
71	2	1460000	300000	1760000
83	2	1423500	350000	1810000
24	3	2190000	350000	1773500
28	3	2190000	0	2190000
31	3	2281250	170000	2360000
62	3	2190000	50000	2331250
81	3	2190000	400000	2590000
9	4	2828750	720000	2910000
22	4	2920000	360000	3188750
23	4	3011250	220000	3140000
29	4	2920000	50000	3061250
44	4	2920000	50000	2970000
45	4	2920000	1200000	4120000
50	4	3011250	1200000	4211250
55	4	2920000	1130000	4050000
57	4	2920000	600000	3520000
74	4	2920000	1020000	3940000
76	4	3011250	1200000	4211250
84	4	2920000	1200000	4120000
85	4	2920000	720000	3640000
10	4	3011250	1200000	4211250
34	5	3637500	330000	4192500
40	5	3650000	960000	4610000
43	5	3650000	890000	4540000
51	5	3650000	1200000	4850000
66	5	3741250	1200000	4941250
87	5	3650000	1250000	4900000
		3650000	720000	4370000
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>84,643,500.00</b>	<b>19,930,000.00</b>	<b>104,373,500.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>2,645,109.38</b>	<b>622,812.50</b>	<b>3,261,671.88</b>

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Hijauan	Pakan Tambahan (Rp)	Total (Rp)
3	6	4471250		
4	6	4380000	720000	5191250
6	6	4390000	360000	4740000
8	6	4380000	1200000	5580000
11	6	4471250	1200000	5580000
35	6	4577500	960000	5431250
38	6	4380000	1200000	5752500
42	6	4471250	720000	5100000
47	6	4471250	1200000	5671250
65	6	4380000	1200000	5671250
69	6	4471250	800000	5180000
75	6	4471250	650000	5121250
77	6	4562500	1230000	5701250
78	6	4471250	1280000	5842500
82	6	4380000	1280000	5751250
7	7	5110000	720000	5100000
39	7	4927500	1440000	6550000
41	7	5201250	990000	5917500
48	7	5219500	1200000	6401250
58	7	5292500	1200000	6419500
59	7	5383750	650000	5942500
63	7	5110000	720000	6103750
67	7	5201250	900000	6010000
72	7	5201250	720000	5921250
72	7	5292500	750000	6042500
79	7	5292500	1290000	6582500
49	8	6022500	1330000	7352500
70	8	5840000	875000	6715000
73	8	5840000	1400000	7240000
33	9	6770000	1200000	7770000
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>143,607,000.00</b>	<b>29,385,660.00</b>	<b>172,392,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>4,931,275.86</b>	<b>1,013,275.86</b>	<b>5,944,551.72</b>

No Resp	Skaia Usaha (Ekor)	Pakan Hijauan	Pakan Tambahan (Rp)	Total (Rp)
3	6	4471250		
4	6	4380000	720000	5191250
6	6	4380000	360000	4740000
8	6	4380000	1200000	5580000
11	6	4471250	1200000	5580000
35	6	4527500	960000	5431250
38	6	4380000	1200000	5752500
42	6	4471250	720000	5100000
47	6	4471250	1200000	5671250
65	6	4380000	1200000	5671250
69	6	4471250	800000	5180000
75	6	4471250	650000	5121250
77	6	4562500	1230000	5701250
78	6	4471250	1280000	5842500
82	6	4380000	1280000	5751250
7	7	5110000	720000	5100000
39	7	4927500	1440000	6550000
41	7	5201250	990000	5917500
48	7	5219500	1200000	6401250
58	7	5292500	1200000	6419500
59	7	5292500	650000	5942500
63	7	5383750	720000	6103750
67	7	5110000	900000	6010000
72	7	5201250	720000	5921250
79	7	5292500	750000	6042500
49	8	5292500	1290000	6582500
70	8	6022500	1330000	7352500
73	8	5840000	875000	6715000
53	8	5840000	1400000	7240000
	9	6070000	1200000	7770000
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>143,507,000.00</b>	<b>29,385,000.00</b>	<b>172,392,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>4,931,275.86</b>	<b>1,013,275.86</b>	<b>5,944,551.72</b>

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Pakan Hijauan	Pakan Tambahan (Rp)	Total (Rp)
16	11	8030000		
17	11	8030000	2400000	10430000
53	11	7938750	1200000	9230000
56	11	8030000	1700000	9638750
68	11	7847500	2020000	10050000
5	12	8760000	1500000	9347500
15	12	8760000	2400000	11160000
19	12	8760000	1680000	10440000
27	12	8851250	1200000	9960000
32	12	8851250	820000	9671250
52	12	8851250	1920000	10771250
54	12	8942500	1500000	10351250
60	12	8851250	720000	9662500
80	12	8760000	1850000	10701250
86	12	8851250	2030000	10790000
13	13	9398750	2400000	11251250
18	13	9490000	1440000	10838750
20	13	9490000	1440000	10930000
20	13	9490000	1920000	11410000
61	13	9490000	2260000	11750000
64	13	9490000	1900000	11390000
2	14	10311250	1440000	11751250
21	14	10311250	720000	11031250
14	15	10950000	720000	11670000
37	15	10950000	2720000	13670000
12	16	11680000	2400000	14080000
30	19	14235000	2920000	17155000
<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>243,911,250.00</b>	<b>45,220,000.00</b>	<b>289,131,250.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12.81</b>	<b>9,381,201.92</b>	<b>1,739,230.77</b>	<b>11,120,432.69</b>
<b>Total</b>	<b>641.00</b>	<b>1,715,501,750.00</b>	<b>1,535,000,000.00</b>	<b>3,250,501,750.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.37</b>	<b>2,645,243,607.41</b>	<b>2,379,391,731.70</b>	<b>5,024,635,339.11</b>



Lampiran 9. Biaya Vaksinasi Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Vaksin (Rp)
46	1	
1	2	50,000.00
25	2	0.00
26	2	100,000.00
36	2	0.00
71	2	100,000.00
83	2	0.00
24	3	0.00
28	3	0.00
31	3	0.00
62	3	0.00
81	3	0.00
9	4	200,000.00
22	4	0.00
23	4	0.00
29	4	0.00
44	4	200,000.00
45	4	200,000.00
50	4	200,000.00
55	4	0.00
57	4	0.00
74	4	200,000.00
76	4	200,000.00
84	4	200,000.00
85	4	200,000.00
10	5	250,000.00
34	5	250,000.00
40	5	250,000.00
43	5	250,000.00
51	5	250,000.00
66	5	0.00
87	5	
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>3,350,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>104,687.50</b>

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Vaksin (Rp)
3	6	
4	6	0.00
6	6	0.00
8	6	300,000.00
11	6	300,000.00
35	6	300,000.00
38	6	300,000.00
42	6	0.00
47	6	300,000.00
65	6	0.00
69	6	0.00
75	6	0.00
77	6	300,000.00
78	6	300,000.00
82	6	300,000.00
7	7	0.00
39	7	350,000.00
41	7	350,000.00
48	7	350,000.00
58	7	0.00
59	7	0.00
63	7	350,000.00
67	7	0.00
72	7	350,000.00
79	7	350,000.00
49	8	400,000.00
70	8	400,000.00
73	8	400,000.00
33	9	0.00
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>6,050,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>208,620.69</b>

No. Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Vaksin (Rp)
16	11	
17	11	550,000.00
53	11	550,000.00
56	11	550,000.00
68	11	550,000.00
5	12	550,000.00
15	12	600,000.00
19	12	600,000.00
27	12	600,000.00
32	12	600,000.00
52	12	600,000.00
54	12	600,000.00
60	12	0.00
80	12	600,000.00
86	12	600,000.00
13	13	650,000.00
18	13	650,000.00
20	13	650,000.00
61	13	650,000.00
64	13	650,000.00
2	14	0.00
21	14	700,000.00
14	15	0.00
37	15	650,000.00
12	16	800,000.00
30	19	950,000.00
<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>14,500,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12.81</b>	<b>557,892.51</b>
<b>Total</b>	<b>641.00</b>	<b>23,900,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.37</b>	<b>274,712.64</b>

Lampiran 10. Total Biaya Variabel Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pakan (Rp)	Biaya Vaksin (Rp)	Total (Rp)
46	1	1,500,000	930,000	0,00	2,430,000,00
1	2	6,000,000	1,911,250	0,00	7,911,250,00
25	2	5,000,000	1,510,000	100,000,00	6,610,000,00
26	2	3,000,000	1,510,000	0,00	4,510,000,00
36	2	8,000,000	1,760,000	100,000,00	9,860,000,00
71	2	10,500,000	1,810,000	0,00	12,310,000,00
83	2	5,500,000	1,773,500	0,00	7,273,500,00
24	3	12,000,000	2,190,000	0,00	14,190,000,00
28	3	7,500,000	2,360,000	0,00	9,860,000,00
31	3	10,000,000	2,331,250	0,00	12,331,250,00
62	3	6,500,000	2,590,000	0,00	9,090,000,00
81	3	6,500,000	2,910,000	0,00	9,410,000,00
9	4	8,000,000	3,188,750	200,000,00	11,388,750,00
22	4	6,500,000	3,140,000	0,00	9,640,000,00
23	4	7,500,000	3,061,250	0,00	10,561,250,00
29	4	8,500,000	2,970,000	0,00	10,470,000,00
34	4	10,000,000	4,120,000	200,000,00	12,820,000,00
45	4	8,000,000	4,211,250	200,000,00	14,411,250,00
50	4	7,500,000	4,050,000	200,000,00	12,250,000,00
55	4	13,000,000	3,520,000	0,00	11,020,000,00
57	4	9,000,000	3,940,000	0,00	16,940,000,00
74	4	8,500,000	4,211,250	200,000,00	13,411,250,00
76	4	9,000,000	4,120,000	200,000,00	12,820,000,00
84	4	9,000,000	3,640,000	200,000,00	12,840,000,00
85	4	6,500,000	4,211,250	200,000,00	10,911,250,00
10	5	10,000,000	4,192,500	250,000,00	14,442,500,00
34	5	7,500,000	4,610,000	250,000,00	12,360,000,00
40	5	11,500,000	4,540,000	250,000,00	16,290,000,00
43	5	10,000,000	4,850,000	250,000,00	15,100,000,00
51	5	8,000,000	4,941,250	250,000,00	13,191,250,00
66	5	10,500,000	4,900,000	250,000,00	15,650,000,00
87	5	14,000,000	4,370,000	0,00	18,370,000,00
Total	115	263000000	104373500	3300000	370673500
Rata-rata	3.59	8,218,750,00	3,261,671,88	103,125,00	11,583,546,88

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pakan (Rp)	Biaya Vaksin (Rp)	Total (Rp)
3	6	1250000	5191250	0.00	17,691,250.00
4	6	1750000	4740000	0.00	22,240,000.00
6	6	1150000	5580000	300,000.00	17,380,000.00
8	6	1600000	5580000	300,000.00	21,890,000.00
11	6	1650000	5431250	300,000.00	22,231,250.00
35	6	1650000	5762500	300,000.00	22,562,500.00
38	6	1750000	5100000	0.00	22,600,000.00
42	6	1150000	5671250	300,000.00	17,471,250.00
47	6	1300000	5671250	0.00	18,671,250.00
65	6	1650000	5180000	0.00	21,680,000.00
69	6	1300000	5121250	0.00	18,121,250.00
75	6	1250000	5701250	300,000.00	18,501,250.00
77	6	1750000	5842500	300,000.00	23,642,500.00
78	6	1950000	5751250	300,000.00	25,551,250.00
82	6	1550000	5100000	0.00	20,600,000.00
7	7	1600000	6550000	350,000.00	22,900,000.00
39	7	1550000	5917500	350,000.00	21,767,500.00
41	7	1800000	6401250	350,000.00	24,751,250.00
48	7	1750000	6419500	350,000.00	24,269,500.00
58	7	1750000	5942500	0.00	23,442,500.00
59	7	1300000	6103750	0.00	19,103,750.00
63	7	1650000	6010000	350,000.00	22,860,000.00
67	7	1650000	5921250	0.00	22,421,250.00
72	7	1600000	6042500	350,000.00	25,892,500.00
79	7	1600000	6582500	350,000.00	22,932,500.00
49	8	2150000	7352500	400,000.00	29,252,500.00
70	8	2150000	6715000	400,000.00	28,615,000.00
73	8	2050000	7240000	400,000.00	28,140,000.00
33	9	2350000	7770000	0.00	31,270,000.00
Total	193	480000000	172392000	6050000	658442000
Rata-rata	6.66	16,551,724.14	5,944,551.72	208,620.69	22,704,896.55

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pakan (Rp)	Biaya Vaksin (Rp)	Total (Rp)
16	11	2500000	10430000	550,000.00	35,980,000.00
17	11	22500000	9230000	550,000.00	32,280,000.00
53	11	23500000	9638750	550,000.00	31,688,750.00
56	11	28500000	10050000	550,000.00	39,100,000.00
68	11	24000000	9347500	550,000.00	33,897,500.00
5	12	30500000	11160000	600,000.00	42,260,000.00
15	12	26000000	10440000	600,000.00	37,040,000.00
19	12	31000000	9960000	600,000.00	41,560,000.00
27	12	23500000	9671250	600,000.00	33,771,250.00
32	12	33000000	10771250	600,000.00	44,371,250.00
52	12	32000000	10351250	600,000.00	42,951,250.00
54	12	27000000	9662500	0.00	36,662,500.00
60	12	25500000	10701250	600,000.00	36,801,250.00
80	12	29000000	10790000	600,000.00	40,390,000.00
86	12	27000000	11251250	600,000.00	38,851,250.00
13	13	27000000	10838750	650,000.00	38,488,750.00
18	13	33,000000	10930000	650,000.00	44,580,000.00
20	13	31000000	11410000	650,000.00	43,060,000.00
61	13	30000000	11750000	650,000.00	42,400,000.00
84	13	36500000	11390000	650,000.00	48,540,000.00
2	14	40000000	11751250	0.00	51,751,250.00
21	14	34500000	11031250	700,000.00	46,231,250.00
14	15	36000000	11670000	0.00	47,670,000.00
37	15	41500000	13670000	650,000.00	55,820,000.00
12	16	41000000	14080000	800,000.00	55,880,000.00
30	19	42500000	17155000	950,000.00	60,605,000.00
Total	333	801000000	289131250	1450000	1104631250
Rata-rata	12.81	30,807,692.31	11,120,432.69	557,632.31	42,485,817.31
Total	641.00	1,544,000,000.00	565,896,750.00	869,438.00	2,133,746,750.00
Rata-rata	7.37	17,747,126.44	6,504,560.34	289,812.67	24,525,824.71

Lampiran 11. Total Biaya Produksi Pada Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

No Resp	Stata Usaha (Ekor)	Biaya tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)	Biaya Produksi (Rp/Ekor)
46	1	12,500			
1	2	175,000	2,430,000	2,442,500	2,442,500.00
25	2	225,000	7,911,250	8,086,250	4,043,125.00
26	2	25,000	6,610,000	6,835,000	3,417,500.00
36	2	135,000	4,510,000	4,535,000	2,267,500.00
71	2	50,000	9,860,000	9,995,000	4,997,500.00
83	2	25,000	12,310,000	12,360,000	6,180,000.00
24	5	25,000	7,273,500	7,298,500	3,649,250.00
28	3	208,333	14,190,000	14,215,000	4,738,333.33
31	3	88,636	9,960,000	10,068,333	3,356,111.11
62	3	150,333	12,331,250	12,419,886	4,139,962.12
81	3	96,429	9,090,000	9,246,333	3,082,777.76
9	4	248,333	9,410,000	9,506,429	3,168,809.52
22	4	120,000	11,388,750	11,637,083	2,909,270.83
23	4	75,000	9,640,000	9,760,000	2,440,000.00
29	4	100,000	10,561,250	10,636,250	2,659,062.50
44	4	100,000	10,470,000	10,570,000	2,642,500.00
44	4	90,833	12,820,000	12,910,833	3,227,708.33
45	4	135,119	14,411,250	14,546,369	3,636,592.26
50	4	146,591	12,250,000	12,396,591	3,099,147.73
55	4	175,000	11,020,000	11,195,000	2,798,750.00
57	4	166,667	16,940,000	17,106,667	4,276,666.67
74	4	125,000	13,411,250	13,536,250	3,384,062.50
76	4	150,000	12,800,000	12,970,000	3,242,500.00
84	4	183,333	12,340,000	13,023,333	3,255,833.33
85	4	158,333	10,511,250	11,039,583	2,757,395.83
10	5	91,667	14,412,500	14,534,167	2,906,833.33
34	5	155,357	12,360,000	12,515,357	2,503,071.43
40	5	283,333	16,280,000	16,573,333	3,314,666.67
43	5	131,944	15,100,000	15,231,944	3,046,388.89
51	5	100,303	13,191,250	13,291,553	2,658,310.61
66	5	258,333	15,650,000	15,908,333	3,181,666.67
87	5	80,769	18,370,000	18,450,769	3,690,153.85
Total	115	4,200,149	370,673,500	374,873,649	107,123,950.29
Rata-rata	3.59	131,255	11,583,547	11,714,802	3,347,623.45



No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)	Biaya Produksi (Rp/Ekor)
3	6	550,000	17,691,250	18,241,250	3,040,208.33
4	6	140,909	22,240,000	22,380,909	3,730,151.52
F	6	48,024	17,380,000	17,428,024	2,904,670.62
8	6	167,143	21,880,000	22,047,143	3,674,523.81
11	6	150,000	22,231,250	22,381,250	3,730,208.33
35	6	150,000	22,562,500	22,712,500	3,785,416.67
38	6	210,714	22,600,000	22,810,714	3,801,785.71
42	6	233,333	17,471,250	17,704,583	2,950,763.89
47	6	173,333	18,671,250	18,844,583	3,140,763.89
65	6	147,222	21,680,000	21,827,222	3,637,870.37
69	6	208,333	18,121,250	18,329,583	3,054,930.56
75	6	73,661	18,501,250	18,574,911	3,095,818.45
77	6	80,286	23,642,500	23,731,786	3,955,297.62
78	6	87,500	25,551,250	25,638,750	4,273,125.00
92	6	181,067	20,500,000	20,781,667	3,463,611.11
7	7	179,167	22,900,000	23,079,167	3,297,023.81
39	7	170,833	21,767,500	21,938,333	3,134,047.62
41	7	96,429	24,751,250	24,847,679	3,549,668.37
48	7	113,839	24,269,500	24,383,339	3,483,334.18
58	7	227,273	23,442,500	23,669,773	3,381,396.10
59	7	132,692	19,103,750	19,236,442	2,748,063.19
63	7	109,375	22,660,000	22,969,375	3,281,339.29
67	7	219,231	22,421,250	22,640,481	3,234,354.40
72	7	116,176	25,892,500	26,008,676	3,715,525.21
79	7	105,495	22,932,500	23,037,995	3,291,142.07
49	8	218,750	29,252,500	29,471,250	3,683,906.25
70	8	200,000	28,615,000	28,815,000	3,601,875.00
73	8	110,615	28,140,000	28,259,615	3,532,451.22
33	9	195,833	31,200,000	31,465,833	3,496,203.70
Total	193	4,815,334	658,442,000	663,257,334	99,669,475.99
Rata-rata	6.66	166,063	22,704,897	22,870,960	3,436,878.52

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Biaya tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)	Biaya Produksi (Rp/Ekor)
16	11	162,179	35,980,000	36,142,179	3,285,652.68
17	11	375,000	32,280,000	32,655,000	2,968,636.36
53	11	150,000	33,988,750	34,138,750	3,078,250.00
56	11	110,000	39,100,000	39,210,000	3,564,545.45
68	11	182,692	33,897,500	34,080,192	3,098,199.30
5	12	202,500	42,260,000	42,462,500	3,538,541.67
15	12	236,667	37,040,000	37,276,667	3,106,388.89
19	12	159,559	41,560,000	41,719,559	3,476,629.90
27	12	87,500	33,771,250	33,858,750	2,821,562.50
32	12	170,238	44,371,250	44,541,488	3,711,790.67
52	12	126,667	42,951,250	43,077,917	3,589,826.39
54	12	135,648	36,662,500	36,798,148	3,086,512.35
60	12	162,500	36,801,250	36,963,750	3,080,312.50
60	12	132,738	40,390,000	40,522,738	3,376,894.84
26	12	100,250	36,851,250	36,951,500	3,240,458.33
13	13	155,000	38,488,750	38,643,750	2,972,595.15
18	13	188,889	44,580,000	44,768,889	3,443,760.68
20	13	271,875	43,060,000	43,331,875	3,333,221.15
61	13	186,607	42,400,000	42,586,607	3,275,892.86
64	13	118,750	48,540,000	48,658,750	3,742,980.77
2	14	450,000	51,751,250	52,201,250	3,728,660.71
21	14	243,421	46,231,250	46,474,671	3,319,619.36
14	15	120,833	47,670,000	47,790,833	3,186,055.56
37	15	93,665	55,820,000	55,913,665	3,727,577.68
12	16	99,167	55,880,000	55,979,167	3,498,697.92
30	19	287,500	60,605,000	60,892,500	3,204,868.42
Total	333	4,715,846	1,104,631,250	1,109,347,096	86,442,133.10
Rata-rata	12.81	181,379	42,485,817	42,667,196	3,324,697.43
Total	641.00	13,731,828	2,133,746,750	2,147,478,578	295,235,690
Rata-rata	7	197,357.10	24,525,824.71	24,693,621.81	3,370,523.68

No. Rinc.	Kode Usaha (Ekon)	Jawaban				Bastar				Total			
		Jawaban		Bastar		Bastar		Total					
		Atas (Rp/Ekon)	Di Bawah (Rp/Ekon)	Atas (Rp/Ekon)	Di Bawah (Rp/Ekon)	Harga (Rp/Ekon)	Denda (Rp/Ekon)		Harga (Rp/Ekon)				
45	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	1	4000000	
1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	2	8000000	
25	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	2	8000000	
25	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	2	16000000	
25	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	2	16000000	
30	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	2	8000000	
71	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	2	8000000	
83	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4000000	2	8000000	
24	3	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	3	24000000	
28	3	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	3	24000000	
31	3	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	3	24000000	
62	3	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	3	24000000	
81	3	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	3	24000000	
8	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
22	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
23	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
27	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
44	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
45	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
50	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
55	4	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
57	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
14	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
70	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
64	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
85	4	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	4	32000000	
13	5	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
34	5	2	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
40	5	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
43	5	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
51	5	0	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
66	5	1	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
87	5	3	0	0	0	0	0	0	0	8000000	5	40000000	
Total	118	11	11000000	8	18000000	13	12000000	10	10000000	485.700.00	3.21	1.610.700.00	
Rate-rata	3.59	0.24	343.128.00	0.25	850.000.00	0.38	1.888.700.00	0.41	485.700.00	1.65	6.300.000.00	3.50	11.167.400.00



No.	Date	BANK OF AMERICA		CHASE		WELLS FARGO		CITIBANK		PNC		Total
		AMOUNT	DATE	AMOUNT	DATE	AMOUNT	DATE	AMOUNT	DATE	AMOUNT	DATE	
3	6	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	17000000
4	6	0	1	5000000	1	1000000	0	3	3	12000000	6	30000000
5	6	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	16000000
6	6	0	2	4000000	0	0	0	3	3	12000000	6	17000000
11	6	0	1	2000000	0	0	0	2	2	8000000	5	16000000
35	6	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	18000000
38	6	0	0	5000000	2	2000000	1	2	2	8000000	6	18000000
42	6	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	18000000
47	6	0	0	5000000	0	0	0	2	2	8000000	6	17000000
65	6	2000000	0	10000000	0	0	0	3	3	12000000	6	27000000
69	6	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
75	6	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	19000000
77	6	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
78	6	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	17000000
82	6	2000000	1	10000000	1	1000000	0	3	3	12000000	6	27000000
7	7	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
30	7	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	21000000
41	7	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	18000000
48	7	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	21000000
58	7	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	19000000
59	7	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	22000000
83	7	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	24000000
87	7	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	22000000
72	7	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	21000000
79	7	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
89	8	1000000	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	21000000
78	8	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
53	8	0	0	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
73	8	1000000	1	5000000	1	1000000	0	3	2	8000000	6	20000000
Total	183	21,000,000	19	40,000,000	21	72,137,303	18	27,000,000	27	208,200,000	181	487,000,000
Balance	8.68	6.72	3,379,216.14	1.2	3,082,088.87	0.72	831,034.48	2.68	10,620,659.68	8.89	20,261,379.31	





Lampiran 13. Penerimaan Peces Pada Usaha Budidaya Sapi Bali di Kecamatan Abuki Kabupaten Kenawe Sulawesi Tenggara.

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Produksi Feces (Kg)	Harga Feces (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/ Kg)
46	1	1440	300	432000
1	2	2880	300	864000
25	2	2880	300	864000
26	2	2880	300	864000
36	2	2880	500	864000
71	2	2880	300	864000
83	2	2880	300	864000
24	3	4320	300	1296000
28	3	4320	300	1296000
31	3	4320	300	1296000
62	3	4320	300	1296000
81	3	4320	300	1296000
9	4	5760	300	1728000
22	4	5760	300	1728000
23	4	5760	300	1728000
29	4	5760	300	1728000
44	4	5760	300	1728000
45	4	5760	300	1728000
50	4	5760	300	1728000
55	4	5760	300	1728000
57	4	5760	300	1728000
74	4	5760	300	1728000
76	4	5760	300	1728000
94	4	5760	300	1728000
85	4	5760	300	2160000
10	5	7200	300	2160000
34	5	7200	300	2160000
40	5	7200	300	2160000
43	5	7200	300	2160000
51	5	7200	300	2160000
66	5	7200	300	2160000
87	5	7200	300	2160000
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>165,600.00</b>	<b>9,600.00</b>	<b>49,680,000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3.59</b>	<b>5,175.00</b>	<b>300.00</b>	<b>1,552,500.00</b>



No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Produksi Feces (Kg)	Harga Feces (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/ Kg)
3	6	8640	300	2592000
4	6	8640	300	2592000
6	6	8640	300	2592000
8	6	8640	300	2592000
11	6	8640	300	2592000
35	6	8640	300	2592000
38	6	8640	300	2592000
42	6	8640	300	2592000
47	6	8640	300	2592000
65	6	8640	300	2592000
69	6	8640	300	2592000
75	6	8640	300	2592000
77	6	8640	300	2592000
78	6	8640	300	2592000
82	6	8640	300	2592000
7	7	10080	300	3024000
39	7	10080	300	3024000
41	7	10080	300	3024000
48	7	10080	300	3024000
58	7	10080	300	3024000
59	7	10080	300	3024000
63	7	10080	300	3024000
67	7	10080	300	3024000
72	7	10080	300	3024000
79	7	10080	300	3024000
49	8	11520	300	3456000
70	8	11520	300	3456000
73	8	11520	300	3456000
33	9	12960	300	3888000
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>277,920.00</b>	<b>8,700.00</b>	<b>83,376,060.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>9,583.45</b>	<b>300.00</b>	<b>2,875,034.48</b>

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Produksi Feces (Kg)	Harga Feces (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/ Kg)
16	11	15840	300	4752000
17	11	15840	300	4752000
53	11	15840	300	4752000
56	11	15840	300	4752000
68	11	15840	300	4752000
5	12	17280	300	5184000
15	12	17280	300	5184000
19	12	17280	300	5184000
27	12	17280	300	5184000
32	12	17280	300	5184000
52	12	17280	300	5184000
54	12	17280	300	5184000
60	12	17280	300	5184000
90	12	17280	300	5184000
86	12	17280	300	5184000
13	13	18720	300	5616000
18	13	18720	300	5616000
20	13	18720	300	5616000
61	13	18720	300	5616000
64	13	18720	300	5616000
2	14	20160	300	6048000
21	14	20160	300	6048000
14	15	21600	300	6480000
37	15	21600	300	6480000
12	16	23040	300	6912000
30	19	27360	300	8208000
Total	233	473,520.00	7,600.00	143,956,000.00
Rata-rata	12.81	18,442.08	300.00	5,632,923.08
Total	641	923,040.00	26,100.00	276,912,000.00
Rata-rata	7.37	10,609.66	300.00	3,182,896.55

Lampiran 14. Total Penerimaan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Abuki, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Penjualan Sapi Bali (Ekor)	Nilai Penjualan (Rp/Thn)	Dikonsultasi (Rp/Thn)	Penjualan Feces (Rp/Thn)	Pemanfaatan Tenaga Kerja (Rp)	Ternak Akhir Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Thn)
46	1	0	0	0	432000	0	4.000.000,00	1.432.000
1	2	0	0	0	864000	0	9.000.000,00	9.864.000
25	2	0	0	0	864000	0	9.000.000,00	9.864.000
26	2	0	0	0	864000	0	8.000.000,00	8.864.000
36	2	0	5.000.000	0	864000	0	9.000.000,00	13.864.000
71	2	0	0	0	864000	0	5.000.000,00	9.864.000
83	2	0	0	0	1296000	0	13.000.000,00	18.796.000
24	3	1	4.500.000	0	1296000	550.000	10.000.000,00	11.846.000
28	3	0	0	0	1296000	0	10.000.000,00	15.796.000
31	3	1	4.500.000	0	1296000	0	10.000.000,00	15.296.000
62	3	1	4.000.000	0	1296000	0	10.000.000,00	16.296.000
81	3	1	5.000.000	0	1296000	550.000	14.000.000,00	16.278.000
9	4	0	0	0	1728000	0	14.500.000,00	21.228.000
22	4	1	5.000.000	0	1728000	0	11.000.000,00	17.228.000
23	4	1	4.500.000	0	1728000	0	14.000.000,00	20.728.000
29	4	1	5.000.000	0	1728000	0	8.500.000,00	14.228.000
44	4	1	4.000.000	0	1728000	0	14.000.000,00	20.728.000
45	4	1	5.000.000	0	1728000	0	10.500.000,00	17.228.000
50	4	1	5.000.000	0	1728000	550.000	14.000.000,00	16.278.000
55	4	0	0	0	1728000	0	11.000.000,00	16.728.000
57	4	1	4.000.000	0	1728000	0	12.500.000,00	18.228.000
74	4	1	4.000.000	0	1728000	0	15.500.000,00	21.228.000
76	4	1	4.000.000	0	1728000	0	10.000.000,00	15.728.000
84	4	1	4.000.000	0	1728000	0	14.500.000,00	21.778.000
85	4	1	5.000.000	0	1728000	550.000	12.000.000,00	19.160.000
10	5	1	3.000.000	3.000.000	2160000	0	11.500.000,00	21.210.000
34	5	1	4.000.000	0	2160000	550.000	15.000.000,00	22.210.000
40	5	1	4.500.000	0	2160000	550.000	15.500.000,00	23.210.000
43	5	1	5.000.000	0	2160000	550.000	12.500.000,00	19.210.000
51	5	1	4.000.000	0	2160000	550.000	15.000.000,00	22.710.000
56	5	1	5.000.000	0	2160000	0	15.500.000,00	22.660.000
87	5	1	5.000.000	0	2160000	0	15.500.000,00	22.660.000
Total	115	23	105000000	3000000	49680000	4.950.000	366.000.000,00	528.630.000
Rata-rata	3.59	0.71875	3281250	93750	1552500	154687.5	11.437.500,00	16519687.5

No Resp	Skala Usaha (Ef.or)	Penjualan Sapi Bali (Ekor)	Nilai Penjualan (Rp/Thn)	Dikonsumsi (Rp/Thn)	Penjualan Feces (Rp/Thn)	Pemanfaatan Tenaga Kerja (Rp)	Termak Akhir Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Thn)
3	6	0	0	0	2592000	0	17,000,000.00	19,592,000
4	6	1	4,000,000	0	2592000	0	20,000,000.00	26,592,000
6	6	1	4,500,000	0	2592000	550000	16,500,000.00	24,142,000
8	6	1	4,000,000	0	2592000	550000	17,000,000.00	24,142,000
11	6	1	5,000,000	0	2592000	0	16,500,000.00	24,092,000
35	6	1	4,000,000	0	2592000	550,000	16,500,000.00	23,642,000
38	3	0	0	0	2592000	1,100,000	16,500,000.00	19,092,000
42	6	1	5,000,000	0	2592000	1,100,000	17,000,000.00	25,692,000
47	6	2	10,000,000	0	2592000	0	21,000,000.00	34,692,000
65	6	1	4,000,000	0	2592000	0	22,500,000.00	29,092,000
69	6	1	5,000,000	0	2592000	0	20,000,000.00	27,592,000
75	6	0	0	0	2592000	0	20,000,000.00	23,142,000
77	6	1	5,000,000	0	2592000	550,000	20,000,000.00	24,642,000
78	6	2	8,000,000	0	2592000	550,000	16,500,000.00	31,142,000
82	6	1	5,000,000	0	2592000	550,000	20,000,000.00	24,592,000
7	6	0	0	0	3024000	0	17,000,000.00	24,624,000
39	6	1	5,000,000	0	3024000	1100000	20,500,000.00	32,574,000
41	6	2	10,000,000	0	3024000	550,000	24,000,000.00	30,074,000
48	6	1	5,000,000	3,000,000	3024000	550,000	21,500,000.00	30,524,000
58	6	1	4,500,000	0	3024000	0	20,000,000.00	25,524,000
59	6	1	4,000,000	0	3024000	0	18,500,000.00	30,524,000
63	6	1	5,000,000	0	3024000	0	22,500,000.00	27,024,000
67	6	0	0	0	3024000	0	24,000,000.00	30,524,000
72	6	1	5,000,000	0	3024000	550,000	21,500,000.00	29,574,000
79	6	1	4,500,000	0	3024000	0	20,500,000.00	31,956,000
49	6	1	5,000,000	3,000,000	3456000	0	25,500,000.00	33,956,000
70	6	1	5,000,000	0	3456000	0	29,000,000.00	38,006,000
73	6	1	5,000,000	0	3456000	550,000	29,000,000.00	40,388,000
33	6	2	10,000,000	0	3888000	0	26,500,000.00	817,226,000
Total		28	131500000	6000000	83376000	9350000	587,000,000.00	28,180,206.90
Rata-rata		6.6	4,534,482.76	206,896.55	2,875,034.48	322,413.79	20,241,379.31	

No Resp	Skala Usaha (Error)	Penjualan Sapi Bali (Ekor)	Nilai Penjualan (Rp/Thn)	Dikonsumsi (Rp/Thn)	Penjualan Feces (Rp/Thn)	Pemanfaatan Tenaga Kerja (Rp)	Temak Akhir Tahun (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Thn)
16	11	2	10,000,000	0	475,000	550,000	33,000,000.00	48,302,000
17	11	1	5,000,000	0	475,000	0	33,000,000.00	42,752,000
53	11	2	9,000,000	0	475,000	0	37,500,000.00	51,252,000
56	11	1	5,000,000	0	475,000	1,100,000	33,000,000.00	43,852,000
68	11	1	5,000,000	0	475,000	0	31,500,000.00	41,252,000
5	11	1	5,000,000	0	518,000	550,000	34,500,000.00	45,234,000
15	12	1	5,000,000	0	518,000	550,000	36,000,000.00	50,734,000
19	12	1	5,000,000	4,000,000	518,000	550,000	36,500,000.00	52,234,000
27	12	2	10,000,000	0	518,000	550,000	29,000,000.00	34,734,000
32	12	0	0	0	518,000	0	37,000,000.00	50,184,000
52	12	2	8,000,000	0	518,000	0	36,500,000.00	51,684,000
54	12	2	10,000,000	0	513,000	0	34,000,000.00	44,184,000
60	12	2	5,000,000	0	513,000	0	38,000,000.00	52,184,000
80	12	1	9,000,000	0	518,000	0	38,000,000.00	43,294,000
86	12	2	0	0	518,000	110,000	34,000,000.00	53,284,000
13	13	3	13,000,000	0	561,000	1,100,000	37,000,000.00	57,616,000
18	13	3	15,000,000	0	561,000	0	40,500,000.00	56,666,000
20	13	2	10,000,000	0	561,000	550,000	41,500,000.00	53,216,000
61	13	1	5,000,000	0	561,000	110,000	37,500,000.00	53,166,000
64	13	2	9,500,000	0	561,000	550,000	35,000,000.00	51,716,000
2	14	2	10,000,000	0	634,000	0	42,500,000.00	58,548,000
21	14	2	10,000,000	0	604,000	0	42,500,000.00	58,548,000
14	15	1	5,000,000	0	648,000	0	53,000,000.00	64,480,000
37	15	2	10,000,000	0	648,000	1,100,000	45,500,000.00	63,080,000
12	15	2	10,000,000	0	691,200	110,000	50,000,000.00	68,012,000
30	19	2	10,000,000	0	820,800	0	52,000,000.00	70,208,000
Total	3.3	42	203500000	4000000	143856000	10560000	998,500,000.00	1,360,416,000
Rata-rata	12.81	1.62	7,826,923.08	153,846.15	5,632,923.08	406,153.85	38,403,846.15	52,323,692.31
Total	6.1	93	440000000	13000000	276912000	24860000	1,951,500,000.00	2706272000
Rata-rata	7.37	1.07	5,057,417.26	149,425.29	3,182,896.55	285,747.13	22,431,034.48	31,106,574.71

Lampiran 15. Pendapatan Usaha Ekuivalen Sapi Bali di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pencapaian (Rp)
46	1	4432000	2442500	1989500
1	2	9864000	8086250	1777750
25	2	9864000	6835000	3029000
26	2	8864000	4535000	4329000
36	2	13864000	9925000	3869000
71	2	9864000	12360000	-2496000
83	2	5864000	7298500	-1434500
24	3	18796000	14215000	4581000
28	3	11846000	10068333	1777867
31	3	15796000	12419886	3376114
62	3	15296000	9248333	6047667
81	3	16296000	9506429	6789571
9	4	16278000	11637083	4640917
22	4	21228000	9760000	11468000
23	4	17228000	10636250	6591750
29	4	20728000	10570000	10158000
44	4	14228000	12910833	1317167
45	4	20728000	14546369	6181631
50	4	17228000	12396591	4831409
50	4	16278000	11195000	5083000
50	4	16728000	17109567	-78667
57	4	16728000	13536250	4691750
74	4	18228000	12970000	8258000
76	4	21228000	12970000	2704667
84	4	15728000	13023333	10708417
85	4	21778000	11069583	4625833
10	5	19160000	14534167	8694643
34	5	21210000	12515357	5638667
40	5	22210000	16573333	7978056
43	5	23210000	15231944	5918447
51	5	19210000	13291553	6801667
66	5	22710000	15908333	4209231
87	5	22660000	18450769	
Total	115	528.630.000	374.873.649	153.756.351
Rata-rata	3.59	16.519.658	11.714.802	4.804.886



No kesp	Skala Usaha (Ekor)	penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
3	6	19592000	18241250	1350750
4	6	26592000	22380909	4211091
6	6	24142000	17428024	6713976
8	6	24142000	22047143	2094857
11	6	24092000	22381250	1710750
35	6	23642000	22712500	929500
38	6	19092000	22810714	-3718714
42	6	25692000	17704583	7987417
47	6	34692000	18844583	15847417
65	6	29092000	21827222	7264778
69	6	27592000	18329583	9262417
75	6	23142000	18574911	4567089
77	6	24642000	23731786	910214
78	6	31142000	25638750	5503250
82	6	24592000	20781667	3810333
7	7	24624000	23079167	1544833
39	7	32574000	21938333	10635667
41	7	30074000	24847679	5226321
48	7	30074000	24383339	5690661
58	7	30524000	23669773	6854227
59	7	25524000	19236442	6287558
63	7	30524000	22966375	7554625
67	7	27024000	22640181	4283519
72	7	30524000	20008676	4515324
79	7	29574000	23037995	6536005
49	8	31956000	29471250	2484750
70	8	33956000	28815000	5141000
73	8	38006000	28259615	9746385
33	9	40388000	31465833	8922187
<b>Total</b>	<b>193</b>	<b>817,226,000</b>	<b>663,257,834</b>	<b>153,968,166</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6.66</b>	<b>28,180,207</b>	<b>22,870,960</b>	<b>5,309,247</b>



No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
16	11	48302000	36142179	12159821
17	11	42752000	32655000	10097000
53	11	51252000	33838750	17413250
56	11	43852000	39210000	4642000
68	11	41252000	34080192	7171808
5	12	45234000	42462500	2771500
15	12	50734000	37276667	13457333
19	12	52234000	41719559	10514441
27	12	34734000	33858750	875250
32	12	50184000	44541488	5642512
52	12	51684000	43077917	8606083
54	12	44184000	36798148	7385852
60	12	52184000	36963750	15220250
80	12	43294000	40522738	2771262
86	12	53284000	38957500	14326500
13	13	57616000	38643750	18972250
18	13	56666000	44768889	11897111
20	13	53216000	43331875	9884125
61	13	53105000	42586607	10579393
64	13	51716000	48658750	3057250
2	14	58548000	52201250	6346750
21	14	58548000	46474671	12073329
14	15	54480000	47790833	15689167
37	15	63680000	55913665	7166335
12	16	68012000	55979167	12032833
30	19	70208000	60892500	9315500
<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>1,360,416,000</b>	<b>1,109,347,096</b>	<b>251,068,904</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12.81</b>	<b>52,323,692</b>	<b>42,867,196</b>	<b>9,856,496</b>
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>2,706,272,000</b>	<b>2,147,478,578</b>	<b>558,793,422</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.37</b>	<b>31,106,575</b>	<b>24,683,662</b>	<b>6,422,913</b>

No Resp	Skala Usaha (Ekor)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
16	11	48302000	36142179	12159821
17	11	42752000	32655000	10097000
53	11	51252000	33838750	17413250
56	11	43852000	39210000	4642000
68	11	41252000	34080192	7171808
5	12	45234000	42462500	2771500
15	12	50734000	37276667	13457333
19	12	52234000	41719559	10514441
27	12	34734000	33858750	875250
32	12	50184000	44541488	5642512
52	12	51684000	43077917	8606083
54	12	44184000	36798148	7385852
60	12	52184000	36963750	15220250
80	12	43294000	40522738	2771262
86	12	53284000	38957500	14326500
13	13	57616000	38643750	18972250
18	13	56666000	44768889	11897111
20	13	53216000	43331875	9884125
61	13	53166000	42566607	10579393
64	13	51716000	48658750	3057250
2	14	58548000	52201250	6346750
21	14	58548000	46474671	12073329
14	15	54480000	47790833	15689167
37	15	63080000	55913665	7166335
12	16	68012000	55979167	12032833
30	19	70208000	60892500	9315500
<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>1,360,416,000</b>	<b>1,109,347,096</b>	<b>251,068,904</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12.81</b>	<b>52,323,692</b>	<b>42,667,196</b>	<b>9,656,496</b>
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>2,706,272,000</b>	<b>2,147,478,578</b>	<b>558,793,422</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.37</b>	<b>31,106,575</b>	<b>24,683,662</b>	<b>6,422,913</b>

## Daftar Riwayat Hidup



Egi Ishak (1311 01 012). Lahir di Langara pada Tanggal 22 Maret 1983 dari pasangan Ishak Bakry dan Sitti Halia. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara. Mulai mengikuti pendidikan pada tahun 1989 sampai dengan 1995 di SD Negeri 3 Langara Kecamatan Wawonii Kabupaten Kendari, kemudian melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 1 Wawonii tahun 1995. Pada tahun 1998 melanjutkan pendidikan di SMU Negeri 1 Wawonii dan tamat pada tahun 2001. Pada tahun yang sama (2001) penulis masuk perguruan tinggi yakni Universitas Hasanuddin Makassar, pada Fakultas Peternakan, Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan.

Organisasi yang pernah di ikuti :

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (MPO) Kom. Peternakan Tahun 2002 - 2003.
2. Pengurus UKM KSR PMI Unhas Tahun 2003 - 2004, 2004 - 2005.
3. Pengurus Senat Fak. Peternakan Tahun 2004 - 2005.
4. Dewan Pertimbangan Organisasi Himsena Tahun 2005 - 2006.
5. Anggota UKM Kempo Unhas.